

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEADAAN EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH
SISWA DI SMU PANGUDILUHUR SEDAYU BANTUL
YOGYAKARTA PADA TAHUN AJARAN
1999-2000**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**



Oleh :

G. Kristiani

NIM : 951314002

NIRM : 950051120604120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2001**

Skripsi

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEADAAN
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWA DI SMU PANGUDILUHUR SEDAYU
BANTUL YOGYAKARTA PADA TAHUN AJARAN
1999-2000

Oleh :

G. Kristiani

NIM : 951314002

NIRM : 950051120604120002

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Th. Sumini, M.Pd.

tanggal 29 Januari 2001.

Pembimbing II



Drs. B. Musidi, M.Pd.

tanggal 29 Januari 2001.

Skripsi

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEADAAN
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWA DI SMU PANGUDILUHUR SEDAYU
BANTUL YOGYAKARTA PADA TAHUN AJARAN
1999-2000

Dipersiapkan dan ditulis oleh

G. Kristiani

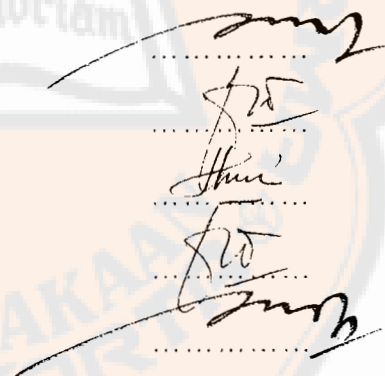
NIM : 951314002
NIRM : 950051120604120002

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
Pada tanggal 6 Desember 2000
Dan dinyatakan memenuhi syarat

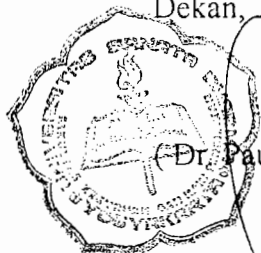
Susunan Panitia Penguji

Tanda tangan

Ketua : Drs. S. Adisusilo J.R.
Sekretaris : Drs. B. Musidi, M.Pd.
Anggota : 1. Dra. Th. Sumini, M.Pd.
2. Drs. B. Musidi, M.Pd.
3. Drs. S. Adisusilo J.R.



Yogyakarta, 31 Januari 2001
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



(Dr. Paulus Suparno, S.I., M.S.T)

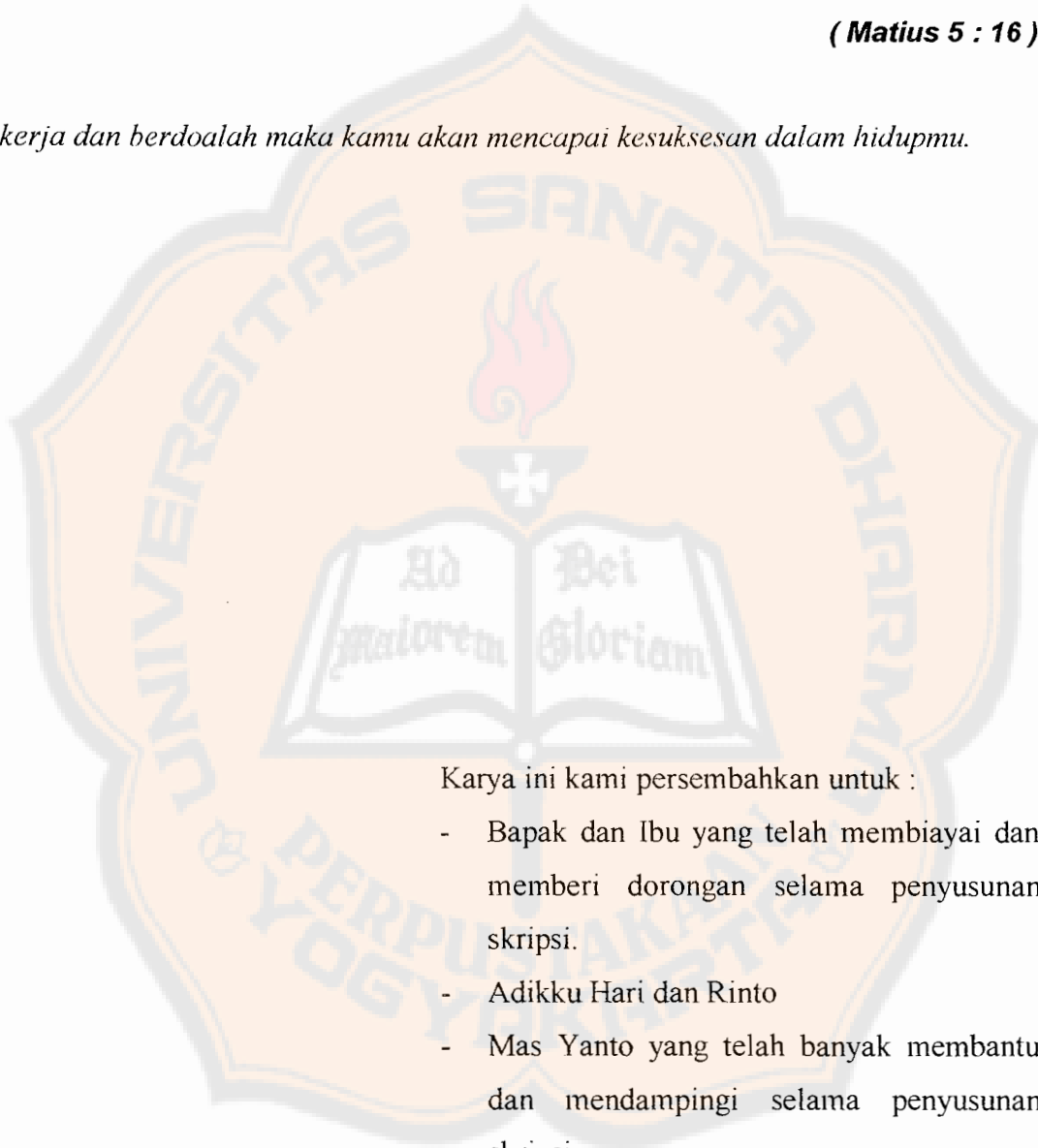
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di Surga”.

(Matius 5 : 16)

Bekerja dan berdoalah maka kamu akan mencapai kesuksesan dalam hidupmu.



Karya ini kami persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu yang telah membiayai dan memberi dorongan selama penyusunan skripsi.
- Adikku Hari dan Rinto
- Mas Yanto yang telah banyak membantu dan mendampingi selama penyusunan skripsi.
- Rekan-rekan Pendidikan Sejarah angkatan '95 semuanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

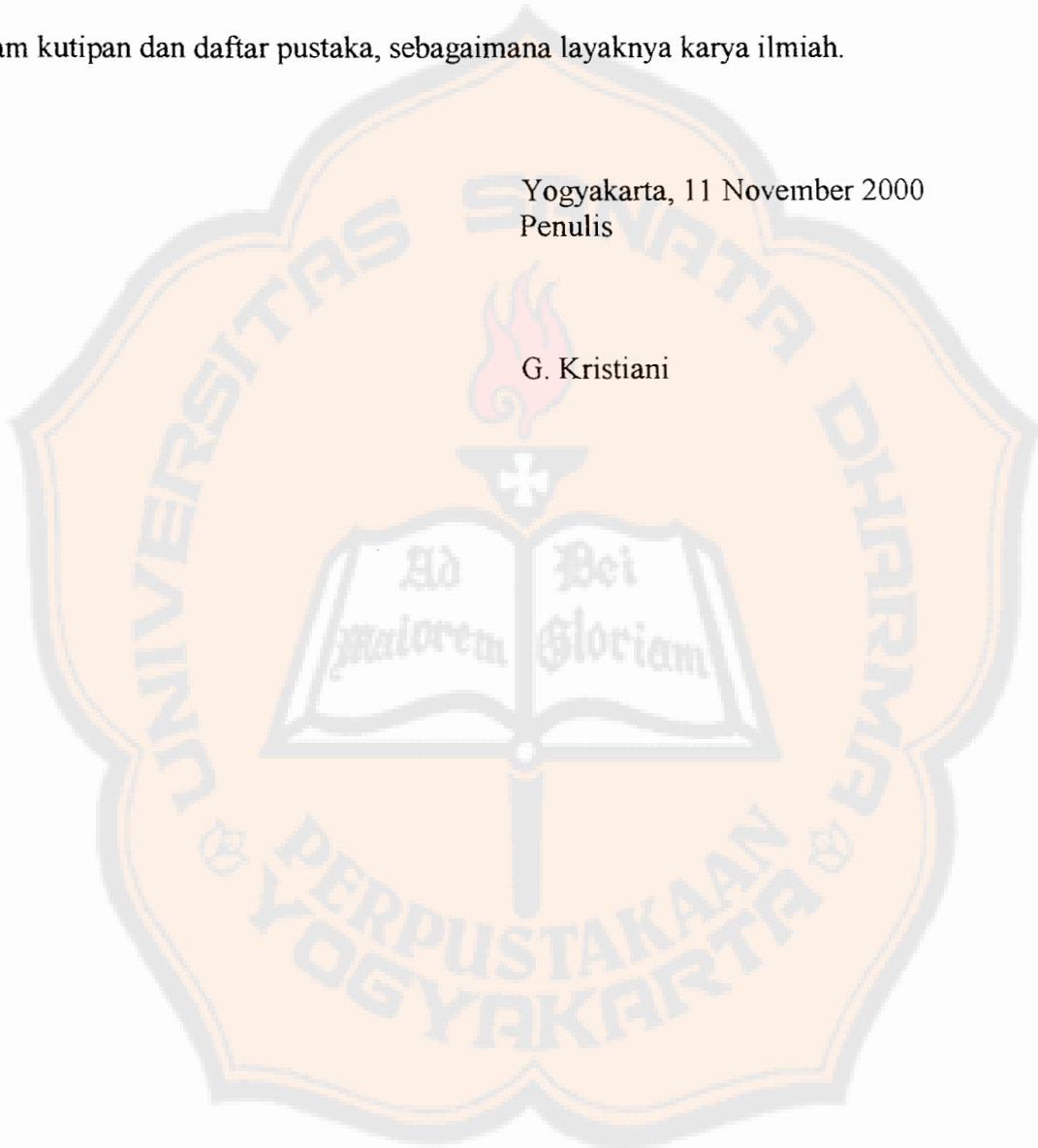
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya dari orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 11 November 2000

Penulis

G. Kristiani



ABSTRAK

G. Kristiani : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Di SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta Pada Tahun Ajaran 1999-2000.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa, (2) mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sejarah siswa dan (3) mengetahui ada atau tidak adanya interaksi motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yang maksudnya bahwa data yang diambil adalah data yang telah ada dalam diri responden. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMU Pangudi Luhur yang meliputi kelas I, II, dan III. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas II yang terdiri dari kelas IIA, IIB, dan IIC dan berjumlah 104 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive random sampling*. Pengumpulan data motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua menggunakan kuesioner dan data prestasi belajar sejarah siswa diambil dari daftar nilai rapor cawu II. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu dengan $F_a > F_{\text{tabel}}$ ($207,82 > 3,94$) atau $P < 0,05$; (2) tidak ada pengaruh yang signifikan keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu dengan $F_b < F_{\text{tabel}}$ ($0,87 < 3,94$) atau $P > 0,05$; (3) ada interaksi antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa SMU Pangudi Luhur dengan $F_{ab} > F_{\text{Tabel}}$ ($4,36 > 3,94$) atau $P < 0,05$.

Penulis

ABSTRACT

G. Kristiani, The Effect of Learning Motivation and Parents Economic Condition toward student Learning Achievement of History Subject at SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta in Academic Year 1999/2000.

This research is aimed to find out (1) the effect of learning motivation toward the students learning achievement of history subject, (2) the effect of parent economic condition towards the students learning achievement of history subject. The research is also aimed to identify (3) the relation between learning motivation and parents economic condition towards the students learning achievement of history subject at SMU Pangudi Luhur Sedayu.

The research employs *ex post facto* method in which the data obtained is the data which has already exist in the respondents. The population is students of SMU Pangudi Luhur consisting students of grade 1, grade 2 and grade 3. The sample is taken from students of grade 2, consisting 3 classes; IIA, IIB and IIC, composing of 104 students.

The sampling technique employed is *purposive random sampling*. Questionnaires are used to obtain the data about the students learning motivation and the parent economic condition. The students learning achievement is taken from the students report. The score in the second quartee. The employed analysis technique is two way variance technique.

The result of the research shows that (1) there is a significant relationship between learning motivation and the learning achievement of history subject at SMU Pangudi Luhur Sedayu. The result shows that $F_a > F_{table}$ ($207.82 > 3.94$) or $P < 0.05$ (2) there is no significant relationship between the parents economic condition toward the students learning achievement of history subject at SMU Pangudi Luhur Sedayu; $F_b < F_{tabel}$ ($0.87 < 3.94$) or $P > 0.05$. (3) there is a relation between student learning motivation and parents economic condition toward the students achievement of history subject at SMU Pangudi Luhur; $F_{ab} > F_{table}$ ($4.36 > 3.94$) or $P < 0.05$.

Writer

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Di hadapan Tuhan Yang Maha Kasih penulis mengucapkan syukur dan terima kasih atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian hingga penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa di SMU Pangudiluhur Sedayu Bantul Yogyakarta Pada Tahun Ajaran 1999-2000*”.

Hasil dari penelitian pendidikan ini merupakan bagian dari banyak kegiatan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini merupakan sikap peduli penulis terhadap pelajaran sejarah yang semakin kurang diminati dalam dunia pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membantu dalam penyelesaian penelitian sampai penyusunan skripsi ini :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma
3. Ibu Dra Th. Sumini, M.Pd. selaku pembimbing I
4. Bapak Drs B. Musidi, M.Pd. selaku pembimbing II
5. Bapak Drs YR. Subakti, M.Pd. yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Kepala sekolah, guru, staf kantor dan siswa-siswi SMU Shanti Dharma
7. Kepala sekolah, guru, staf kantor dan siswa-siswi SMU Pangudiluhur Sedayu
8. Bapak Drs S. Adisusilo JR. selaku dosen pembimbing akademik
9. Bapak dan ibu yang telah banyak memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Mas Yanto, Harti, mbak Yuni Regawati, Yulianti, Frenti, Widiastuti dan rekan-rekan prodi sejarah angkatan '95 lainnya yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Motivasi Belajar	7
2. Keadaan Ekonomi Orang Tua	17
3. Prestasi Belajar Sejarah	22
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis Penelitian	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Variabel Penelitian	34
3. Definisi Operasional	34
4. Kerangka Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Instrumen Penelitian	36
2. Ujicoba Instrumen	37
3. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Uji Hipotesis	54
D. Uji Joli.....	56
E. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar tinggi dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Tinggi	52
2. Tabel Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Tinggi dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Rendah.....	52
3. Tabel Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Rendah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Tinggi	53
4. Tabel Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Rendah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Rendah.....	53
5. Tabel Uji Homogenitas Varians	54
6. Tabel Analisis Varians Data Prestasi Belajar Sejarah	54
7. Tabel Uji Joli antar sel variabel motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah	56
8. Tabel Uji Joli antar sel variabel keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah	56
9. Table Uji Joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi	56
10 Tabel uji joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah	57
11 Tabel uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar tinggi	57
12 Tabel uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar rendah dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah	58

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 13 Tabel uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah 58
- 14 Tabel uji joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi 59



DAFTAR GAMBAR

1.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi	44
2.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah	45
3.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi	46
4.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah	47
5.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi	48
6.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah	49
7.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi	50
8.	Histogram prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah	51

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kisi-Kisi Instrumen	68
2.	Instrumen Penelitian	69
3.	Uji Validitas Variabel	80
4.	Reliabilitas Variabel	88
5.	Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi	95
6.	Kerja Uji Interaksi	101
7.	Uji Normalitas	107
8.	Uji Homogenitas	113
9.	Data Penelitian	117
10.	Rancangan Anava	120
11.	Uji Joli	125
12.	Jadwal Kegiatan	133
13.	Surat Ijin Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha pemerintah Indonesia untuk memajukan kehidupan rakyat Indonesia adalah dengan menyelenggarakan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia dari masyarakat perkotaan sampai masyarakat pedesaan. Upaya pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan juga tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang isinya : ayat 1 ; tiap-tiap warga negara berhak memperoleh pengajaran, dan ayat 2; pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem ajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.¹⁾ Pemerintah juga menetapkan wajib belajar sembilan tahun bagi setiap anak yang maksudnya setiap anak wajib memperoleh pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²⁾ Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.³⁾ Pengajaran tersebut merupakan proses membimbing pelajar dalam mengembangkan diri sesuai dengan

¹⁾ *Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, hal. 7.

²⁾ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995, hal. 10.

³⁾ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1973, hal. 17.

tugas perkembangannya. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.⁴⁾

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk memajukan kehidupan setiap warga negara Indonesia. Menurut Masidjo tujuan pendidikan nasional adalah :

Membangun kualitas manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu dapat meningkatkan kebudayaan denganNya sebagai warga negara yang ber-Pancasila, mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur dan berkepribadian yang kuat, cerdas, terampil, dapat mengembangkan dan menyuburkan sikap demokrasi, dapat memelihara hubungan yang baik antara sesama manusia dan dengan lingkungannya, sehat jasmani, mampu mengembangkan daya estetik, berkesanggupan untuk membangun diri dan masyarakatnya.⁵⁾

Pendidikan dapat berjalan lancar apabila manusia mau belajar secara sungguh-sungguh dan hal itu dapat dicapai bila seseorang memiliki motivasi yaitu suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan belajarnya. Motivasi yang ada dalam diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sarana dan fasilitas belajar, keuangan keluarga, lingkungan sekolah, pergaulan, dan lingkungan tempat tinggal.

Pelaksanaan pendidikan diupayakan melalui pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sementara itu bagi warga yang belum memperoleh pendidikan lewat sekolah, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui program kejar paket sehingga tujuan pemerintah untuk memajukan pendidikan rakyat Indonesia dapat tercapai.

⁴⁾ Ibid...

⁵⁾ Masidjo, *Pengukuran dan Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*, Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma, 1991, hal. 10.

Bentuk pendidikan formal di Indonesia dilaksanakan di sekolah-sekolah. Materi pendidikannya dituangkan dalam bentuk pelajaran-pelajaran yang dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler. Di samping itu juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Dengan bentuk-bentuk itu diharapkan tujuan setiap jenjang pendidikan akan tercapai.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah pelajaran sejarah, yang mempelajari tentang kejadian-kejadian masa lampau bagi siswa sekolah dasar sampai mahasiswa perguruan tinggi. Pelajaran sejarah yang diberikan di sekolah itu diharapkan berguna bagi kehidupan manusia sekarang seperti untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah airnya dan rasa memiliki tanah airnya. Pelajaran sejarah diberikan untuk menumbuhkan kesadaran para generasi muda bahwa mereka adalah bagian dari bangsanya. Sejarah sebagai masa lampau yang penuh arti, yang selanjutnya berarti bahwa dari sejarah bisa diambil nilai-nilai berupa ide-ide maupun konsep-konsep kreatif sebagai sumber motivasi bagi pemecahan masalah masa kini dan selanjutnya untuk merealisasikan harapan-harapan di masa yang akan datang.⁶⁾

Dalam upaya menumbuhkan motivasi untuk belajar terutama belajar sejarah pada diri siswa terdapat banyak kendala, seperti adanya anggapan bahwa pelajaran sejarah itu hanya hafalan dan mudah karena sebagian besar berisi cerita tentang peristiwa-peristiwa masa lalu. Karena itu banyak siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam mempelajari sejarah dibandingkan dengan mata pelajaran lain misalnya matematika.

⁶⁾ I.G. Widjaja, *Pengantar Ilmu Sejarah : Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*, Semarang : Satya Wacana, 1988, hal. 49.

Motivasi sangat penting dalam belajar karena tanpa motivasi proses belajar tidak akan mencapai hasil maksimal. Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk belajar. Tanpa motivasi siswa belajar tidak sungguh-sungguh. Banyak siswa belajar hanya tentang apa yang harus dipelajari tanpa ada keinginan untuk menambah pengetahuan. Kadang-kadang seseorang tidak mempunyai cukup motivasi belajar karena tujuan yang berjangka jauh.⁷⁾ Maksudnya dalam salah satu bidang studi orang tidak dapat menemukan manfaatnya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa tidak bisa lepas dari peranan guru dalam membangkitkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajarinya. Seorang guru harus menciptakan keadaan yang membuat siswa tertarik dan merasa ingin tahu mata pelajaran yang dipelajari sehingga siswa bisa meraih prestasi yang tinggi dan tujuan belajar tercapai.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah keadaan ekonomi orang tua siswa. Keadaan ekonomi ini menyangkut tentang keadaan keuangan dan kemampuan orang tua siswa dalam penyediaan fasilitas belajar, seperti penyediaan dana untuk pembelian alat tulis, buku pelajaran, dana ekstra kurikuler maupun kegiatan study tour serta biaya sekolah. Keadaan keuangan orangtua masing-masing siswa berbeda sehingga diyakini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar selain ditentukan oleh siswa itu sendiri juga tidak lepas dari keuangan orang tua. Apabila orang tua sungguh-sungguh mau menyediakan fasilitas belajar dan bimbingan bagi anaknya, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Hasil belajar siswa akan nampak pada prestasi belajar

⁷⁾ Y.B. Sudarmanto, *Tuntunan Metodologi Belajar*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993, hal. 6.

siswa yang berupa nilai yang didapat dari evaluasi atau tes bagi para siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami mata pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keadaan ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terdapat banyak hal yang berkaitan dengan belajar antara lain prestasi belajar siswa. Prestasi merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa dan hal itu berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada faktor motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan yang rendah ?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai latar belakang ekonomi yang tinggi dengan yang rendah ?
3. Apakah ada interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orangtua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan yang rendah.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai latar belakang ekonomi yang tinggi dengan yang rendah.
3. Mengetahui interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk :

1. Memberi masukan kepada para siswa akan pentingnya motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar sejarah.
2. Memberi masukan kepada pihak sekolah perlunya membina dan mengupayakan peningkatan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Memberi masukan kepada pihak guru mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi belajar sejarah siswa.
4. Memberi masukan bagi masyarakat bahwa antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua saling berkaitan. Apabila orang tua dapat menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya maka siswa akan semakin tekun dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.
5. Meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam proses pendidikan untuk peningkatan prestasi belajar sejarah siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dari kata motif tersebut motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu bertindak untuk mencapai tujuan.

Menurut Mc. Donald seperti dikutip Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.⁸⁾ Dari pengertian tersebut terlihat bahwa motivasi merupakan suatu hal yang kompleks yang mana dalam diri seseorang terjadi perubahan energi yang kemudian mempengaruhi perasaan dan emosi yang kemudian bertindak melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁹⁾ Dalam Mengerjakan sesuatu seseorang

⁸⁾ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1986, hal. 73.

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 75.

perlu memiliki motivasi karena dengan motivasi yang kuat hasil pekerjaannya akan sesuai dengan keinginannya.

Motivasi dapat pula diartikan sebagai suatu tenaga dorongan atau alasan kemauan dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mengarah ke tujuan yang hendak dicapai. Manusia berbuat atau bertindak sesuatu karena adanya motivasi tertentu yang bekerja dalam diri orang itu dalam mencapai tujuan. Jadi dalam segala perbuatan terdapat di satu pihak daya yang mendorong dan di lain pihak tujuan yang dicapai.¹⁰⁾

Motivasi yang ada pada setiap diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹⁾

Motivasi tidak bisa lepas dari kebutuhan, karena seseorang yang melakukan sesuatu sedikit atau banyak ada kebutuhan dalam dirinya yang ingin dicapai. Kebutuhan yang ada dalam diri seseorang itu kemudian menjadi tujuan dari perbuatan orang tersebut. Motivasi sangat penting bagi seseorang dalam

¹⁰⁾ Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, edisi II, Bandung : Tarsito, 1983, hal.51.

¹¹⁾ Sardiman, *op.cit.*, hal. 82-83.

usahanya untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhannya. Tanpa motivasi maka suatu tindakan tidak akan bisa menghasilkan suatu hal seperti yang diinginkan.

Kegiatan manusia tidak akan lepas dari kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan.¹²⁾ Dalam hal ini ada beberapa kebutuhan yang selalu ingin dipenuhi, yaitu : kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya; kebutuhan akan keamanan yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan; kebutuhan akan cinta dan kasih : kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok); dan kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.¹³⁾

Kebutuhan manusia seperti tersebut di atas setiap saat dapat berubah. Begitu pula motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan, tentu juga akan berubah sesuai dengan keinginan manusia.

Motivasi yang ada dalam diri seseorang dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Kebutuhan-kebutuhan organis : yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh, seperti : lapar, haus, kekurangan zat pembakar, kebutuhan bergerak dan beristirahat / tidur.

¹²⁾ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung :Remaja Karya, 1984, hal. 69.

¹³⁾ Sardiman, *op.cit.*, h. 80.

2. Motif-motif yang timbul sekonyong-konyong (emergency motives) yaitu motif-motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan yang cepat seperti motif berusaha melarikan diri dari bahaya, berkelahi, mengejar, dan berusaha.
3. Motif obyektif : yaitu motif yang diarahkan / ditujukan ke suatu obyek atau tujuan tertentu dan timbul karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang, seperti motif menyelidiki, menggunakan lingkungan.

Sementara itu menurut Frandsen, jenis-jenis motif ada tiga, yaitu :

- a. **Cognitive motives** (daya penggerak pikiran)
Motif ini menunjukkan pada gejala intrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada didalam diri manusia dan biasanya berujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.
- b. **self – expression** (ungkapan diri)
Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang itu ada keinginan untuk aktualisasi diri.
- c. **self – enhancement** (pengembangan diri)
Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.¹⁴⁾

Motivasi juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motiv yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁵⁾ Sebagai contoh seseorang yang

¹⁴⁾ Sardiman, *op.cit.*, hal. 86-87.

¹⁵⁾ *Ibid.*, hal. 88-89.

senang membaca maka ia akan membaca buku tanpa ada yang menyuruh. Motivasi ini merupakan motivasi atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹⁶⁾ Sebagai contoh seseorang belajar karena akan ada ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik sehingga dipuji oleh orang tuanya.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan dari suatu kegiatan seseorang. Meskipun motivasi intrinsik lebih baik dari motivasi ekstrinsik tetapi motivasi ekstrinsik dapat dipakai, misalnya guru memberi pujian terhadap prestasi siswanya asalkan berdasarkan prestasi yang nyata.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tindakan itu bisa menerima ataupun menolak. Apabila ia menerima maka ia akan melakukan kegiatan itu dengan senang hati dan apabila ia menolak maka ia tidak akan mengerjakannya.

b. Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, menulis, mengamati dan mendengarkan. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya.¹⁷⁾ Sementara itu dalam pengertian sempit

¹⁶⁾ *Ibid.*, hal. 90.

¹⁷⁾ Sardiman, *Op.cit.*, hal. 22.

belajar dapat diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹⁸⁾

Menurut Morgan, seperti dikutip Singgih D. Gunarso, belajar dapat dirumuskan sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.¹⁹⁾ Dapat dikatakan bahwa setiap tingkah laku yang seseorang perlihatkan merupakan hasil dari orang itu mempelajari baik mengenai pelajaran-pelajaran sekolah maupun tentang nilai-nilai sosial di masyarakat. Sementara itu menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰⁾

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.²¹⁾ Menurut Gage yang dikutip oleh Ratna Wilis Dahar belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²²⁾ Belajar merupakan bagian dari hidup manusia yang terjadi seumur hidup dan dalam waktu yang tidak ditentukan. Hasil yang diperoleh dari belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung terus menerus. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami

¹⁸⁾ *Ibid.*, hal. 22-23

¹⁹⁾ Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Gunung Mulia, 1984, hal. 23

²⁰⁾ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Bina Aksara, 1988, hal. 2

²¹⁾ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung : Citra Aditya Bakti, 1990, hal. 189

²²⁾ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar*, Jakarta : CV. Erlangga, 1989, hal. 11

perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.²³⁾ Kecakapan menulis yang ia miliki tersebut akan berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya lebih baik. Jadi belajar merupakan hasil perkembangan antara sesuatu yang dipelajari dan orang-orang yang mempelajari untuk memperoleh pengetahuan.

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan meliputi:

1. Faktor Jasmaniah

Faktor ini ada 2 yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar karena bila kesehatan seseorang terganggu maka kegiatan belajar orang tersebut juga terganggu. Karena itu seseorang perlu mengusahakan kesehatan badannya terjamin sehingga ia dapat belajar dengan baik. Sementara itu cacat tubuh juga dapat mengganggu kegiatan belajar, misal ia buta maka ia tidak bisa mengikuti kegiatan belajar. Karena itu bagi anak-anak cacat disediakan sekolah khusus sehingga ia dapat belajar dengan lebih baik.

2. Faktor psikologis

Faktor ini meliputi intelegensi, perhatian, minat, motif, bakat, kematangan dan kelelahan. Faktor psikologis sangat berpengaruh bagi kelangsungan kegiatan belajar. Bila psikologis seseorang dalam keadaan baik misalnya ia tidak lelah atau ia tertarik untuk belajar maka ia dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

²³⁾ Slameto, *Op.cit.*, hal. 3.

Faktor kedua adalah faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi :

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.²⁴⁾ Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak atau orang tua yang mendidik anaknya dengan memanjakan anaknya adalah cara yang salah. Dalam hal ini bimbingan sangat diperlukan dan keterlibatan orang tua sangat menentukan. Hubungan yang baik antara orang tua dengan anak juga berpengaruh dalam belajar anak.

2. Faktor Sekolah

Faktor ini meliputi metode mengajar kurikulum, hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, keadaan gedung.

3. Faktor Masyarakat

Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Semuanya itu berpengaruh terhadap belajar anak.

Tujuan dari kegiatan belajar adalah pengumpulan pengetahuan, penanaman konsep dan kecakapan serta pembentukan sikap dan perbuatan.²⁵⁾ Dari uraian tujuan belajar di atas menurut Benyamin Bloom hasil belajar itu meliputi :

²⁴⁾ Slameto, *Op.cit.*, hal. 62

²⁵⁾ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1973, hal. 61

(1) *Kognitif*, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi; (2) *Afektif*, yang meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup; (3) *Psikomotorik*, yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.²⁶⁾

Pencapaian pengetahuan dalam kegiatan belajar ditandai dengan kemampuan berpikir. Dengan memiliki kemampuan berpikir maka akan menambah pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam usaha menambah pengetahuan bisa dilakukan dengan mengerjakan soal-soal atau membaca buku-buku pengetahuan. Untuk menanamkan konsep perlu dimiliki ketrampilan baik ketrampilan jasmani maupun rohani. Ketrampilan jasmaniah adalah ketrampilan-ketrampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada ketrampilan gerak / penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar.²⁷⁾ Sedangkan ketrampilan rohani menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mencari jawaban yang cepat dan tepat

Dalam menanamkan sikap peran seorang guru sangat penting. Untuk itu dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.²⁸⁾ Untuk menanamkan sikap dan perilaku yang baik maka guru juga harus bersikap dan berperilaku yang baik supaya dapat dicontoh oleh para siswanya.

²⁶⁾ Masidjo, *Pengukuran dan Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*, Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma, 1991, hal. 13 – 14.

²⁷⁾ Sardiman, *Op.cit.* hal. 29

²⁸⁾ *Ibid.*

Berkaitan dengan pelajaran sejarah yang dimaksud dengan belajar sejarah adalah usaha menguasai dan memahami bahan-bahan pelajaran sejarah yang membahas mengenai kejadian-kejadian masa lampau yang ada hubungannya dengan kehidupan manusia dan bukti-buktinya masih dapat ditemukan pada masa sekarang.

c. Motivasi Belajar

Untuk mencapai tujuan belajar maka seseorang perlu memiliki motivasi belajar sehingga ia mau belajar dengan sungguh-sungguh demi perkembangan dirinya. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.²⁹⁾

Motivasi sangat penting dalam hal kegiatan belajar. Menurut Sardiman motivasi berfungsi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi, guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan kegiatan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.³⁰⁾

Ada tiga cara memandang belajar yaitu : *pertama*; belajar dipandang sebagai hasil yang terlihat dalam bentuk terakhir dari berbagai pengalaman interaksi edukatif, misalnya dalam bentuk ketrampilan atau dalam bentuk sikap.

²⁹⁾ Sardiman, *Op.cit.*, hal. 39

³⁰⁾ *Ibid.*, hal. 84-85

Kedua, belajar dipandang sebagai proses yaitu melihat hal-hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung. *Ketiga*; belajar dipandang sebagai fungsi yang mana perhatian ditujukan pada aspek-aspek yang menentukan terjadinya perubahan tingkah laku manusia dalam pengalaman belajar. Tiga cara memandang belajar di atas merupakan tujuan dari kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah yang melibatkan guru dan siswa.

Motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.³¹⁾ Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan memiliki motivasi belajar seseorang akan mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar itu.

Dari keterangan di atas motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut mau melakukan kegiatan belajar. Dari kegiatan belajar tersebut akan tampak hasil belajar yang berupa terjadinya perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya dalam hal penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga ketrampilan, perubahan watak, sikap, minat, dan penyesuaian dirinya.

2. Keadaan Ekonomi Orang Tua

Masyarakat dalam suatu wilayah tertentu merupakan kumpulan dari beberapa keluarga inti (*nuclear family*). Keluarga inti tersebut merupakan suatu kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya yang

³¹⁾ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 1984, hal. 27

belum menikah.³²⁾ Keluarga inti disebut juga sebagai rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam suatu masyarakat sebagai tempat dan proses pergaulan hidup. Dalam suatu keluarga terdapat beberapa unsur yang meliputi :

1. Adanya kepercayaan bahwa terbentuknya keluarga inti merupakan suatu kodrat Yang Maha Kuasa.
2. Adanya perasaan-perasaan tertentu pada diri anggota-anggota keluarga inti yang mungkin berwujud rasa saling mencintai, saling menghargai, atau rasa saling bersaing.
3. Tujuan, yaitu bahwa keluarga inti merupakan suatu wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi, serta mendapat suatu jaminan akan ketentraman jiwanya.
4. Setiap keluarga inti senantiasa diatur oleh kaidah-kaidah yang mengatur timbal balik antara anggota-anggotanya, maupun dari pihak-pihak luar keluarga inti yang bersangkutan.
5. Keluarga inti maupun anggota-anggotanya mempunyai kedudukan dan peranan tertentu dalam masyarakat.
6. Anggota-anggota keluarga inti, misalnya suami dan istri sebagai ayah dan ibu, mempunyai kekuasaan yang menjadi salah satu dasar bagi pengawasan proses hubungan kekeluargaan.
7. Masing-masing anggota keluarga inti mempunyai posisi sosial tertentu dalam hubungan kekeluargaan, kekerabatan maupun dengan pihak luar.
8. Lazimnya sanksi-sanksi positif maupun negatif diterapkan dalam keluarga tersebut, bagi mereka yang patuh serta terhadap mereka yang menyeleweng.
9. Fasilitas untuk mencapai tujuan berkeluarga biasanya juga ada misalnya, sarana-sarana untuk mengadakan proses sosialisasi.³³⁾

Dengan demikian maka suatu keluarga inti pada dasarnya mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Unit terkecil dalam masyarakat yang mengatur hubungan seksual yang seyogyanya.
2. Wadah tempat berlangsungnya sosialisasi, yakni proses di mana anggota-anggota masyarakat yang baru mendapatkan pendidikan untuk mengenal, memahami, mentaati dan menghargai kaidah serta nilai-nilai yang berlaku.
3. Unit terkecil dalam masyarakat yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomis.

³²⁾ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990, hal. 1.

³³⁾ *Ibid.*, hal. 1 – 2.

4. Unit terkecil dalam masyarakat yang anggota-anggotanya mendapat perlindungan bagi ketentraman dan perkembangan jiwanya.³⁴⁾

Dari uraian di atas jelas bahwa orang tua yang terdiri dari suami atau ayah dan istri atau ibu mempunyai kedudukan dan peranan yang utama. Hal itu terutama terarah pada anak mereka disamping terhadap orang lain disekitar keluarga mereka.

Lingkungan yang pertama bagi seorang anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya serta kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, melalui lingkungan itulah anak mengawali proses sosialisasi awal.³⁵⁾ Tugas orang tua adalah membesarkan dan mendidik anaknya sampai anaknya menjadi dewasa dan mandiri dan nantinya siap menjalani hidupnya dengan mandiri.

Mendidik anak adalah tugas pokok dan tanggungjawab orang tua. Orang tua tidak hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup anaknya. Anak membutuhkan perhatian yang lebih mendalam serta pengelolaan yang lebih intensif, baik melalui pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal (keluarga).³⁶⁾ Melalui sarana pendidikan ini orang tua dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan pribadi anak dan watak yang akan dibawanya hingga dewasa nanti.³⁷⁾

³⁴⁾ *Ibid.*, hal. 2.

³⁵⁾ *Ibid.*, hal. 70-71

³⁶⁾ Alex Sobur, *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : Gunung Mulia, 1987, hal. 1.

³⁷⁾ *Ibid.*.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah memenuhi kebutuhan hidup anaknya yang meliputi makanan, pendidikan, rasa kasih sayang, dan rasa aman. Pemenuhan kebutuhan anak itu bisa dilihat dari sikap dan perlakuan orang tua terhadap anaknya. Orangtuanyalah yang bertanggung jawab memperkembangkan keseluruhan eksistensi si anak.³⁸⁾ Kebutuhan anak berbeda-beda dan bermacam-macam ada yang material dan ada yang non material. Misal dalam hal pendidikan seorang anak memerlukan dukungan dari orang tua baik dari segi materi maupun non materi.

Untuk menyekolahkan anak maka orang tua tidak cukup hanya memasukkan anaknya ke sekolah, tetapi orang tua juga membimbingnya di rumah dan membiayainya sesuai dengan kebutuhan anak. Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki intelegensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu pula dapat belajar dengan baik.³⁹⁾ Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang anak misalnya jarak jauh dekatnya antara rumah dan sekolah dan banyaknya tugas-tugas membantu orang tuanya di rumah.

Usaha orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anaknya tidak terlepas dari faktor ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga dalam hal ini menyangkut keadaan keuangan orang tua. Masalah keuangan keluarga sangat penting karena kelangsungan hidup suatu keluarga tidak bisa lepas dari uang yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota keluarga seperti makanan,

³⁸⁾ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Gunung Mulia, 1984, hal. 5.

³⁹⁾ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya, 1984, hal. 105

pakaian, rumah dan pendidikan serta rekreasi. Keuangan keluarga dapat berasal dari penghasilan yang bersumber pada :

1. Usaha sendiri : misalnya berdagang mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri.
2. Bekerja pada orang lain : Misalnya bekerja di kantor atau perusahaan sebagai pegawai atau karyawan.
3. Hasil dari milik : misalnya mempunyai sawah disewakan, punya rumah disewakan, punya uang dipinjamkan dengan bunga.⁴⁰⁾

Selain penghasilan di atas penghasilan keluarga dapat berupa : uang pensiun bagi mereka yang dulu bekerja pada pemerintah, sumbangan atau hadiah dari saudara, wairisan dari orang tua, dan pinjaman yang pada suatu saat harus dikembalikan. Keadaan ekonomi orang tua siswa yang satu dengan yang lain tentunya berbeda. Orang tua yang mempunyai keuangan cukup akan berusaha menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar anaknya. Sementara itu bagi orang tua yang tidak memiliki keuangan yang cukup maka mereka tidak menyediakan fasilitas yang cukup bagi anaknya.

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal : makan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.⁴¹⁾ Anak yang sedang belajar membutuhkan biaya sekolah dan sarana transportasi. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.⁴²⁾

Ada anak yang hidup di keluarga miskin justru menjadi giat belajar dan anak yang terpenuhi kebutuhannya menjadi kurang memperhatikan belajar. Tetapi

⁴⁰⁾ Gilarso, *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Kanisius, 1986, hal. 47.

⁴¹⁾ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, op.cit., hal. 65.

⁴²⁾ Ibid..

apabila keuangan orang tua tidak mencukupi biaya sekolah dan penyediaan fasilitas belajar maka hal itu akan mengganggu belajar anak. Dengan tersedianya biaya sekolah dan fasilitas belajar yang cukup akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat agar bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dalam hal ini keadaan ekonomi orang tua dipandang sebagai kemampuan orang tua dalam hal penyediaan fasilitas belajar bagi anak-anaknya, untuk memperlancar kegiatan belajar anak-anak mereka.

3. Prestasi Belajar Sejarah

a. Pengajaran Sejarah

Dalam pembahasan prestasi belajar sejarah tidak bisa terlepas dari pembahasan tentang pengajaran sejarah karena dalam kegiatan belajar di sekolah mencakup kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Pengajaran sendiri merupakan proses membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Pengajaran dalam hal ini adalah pengajaran sejarah yang melibatkan guru dan siswa yang berlangsung di dalam kelas.

Sejarah menurut asal katanya berasal dari bahasa Arab “Syajaratun” yang artinya pohon atau keturunan atau asal-usul yang kemudian berkembang dalam bahasa Melayu menjadi “Syajarah” yang dalam bahasa Indonesia menjadi kata “sejarah”. Orang Belanda menyebut sejarah *Geschiedenis* yang berasal dari kata *geschieden* yang berarti terjadi. Sementara itu orang Jerman menamakan *Geschichte* yang berasal dari kata *geschehen* yang berarti terjadi dan orang Inggris

menyebutnya history yang berasal dari kata historia yang dalam bahasa Yunani artinya pengetahuan yang didapat karena penyelidikan.⁴³⁾

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian pada masa lalu yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Meskipun kejadian-kejadian masa lampau itu sudah tidak ada tetapi masih ada dalam ingatan manusia. Sejarah dapat berarti pula asal-usul atau silsilah dapat pula berarti pengetahuan tentang kejadian yang telah lampau.

Menurut Sutrasno sejarah ialah segala kejadian sepanjang masa.⁴⁴⁾ Kejadian dalam hal ini adalah kejadian yang ada hubungannya dengan tata kehidupan manusia. Sejarah adalah segala kegiatan manusia dan segala kejadian yang ada hubungannya dengan segala kegiatan manusia sedemikian rupa sehingga mempunyai akibat adanya perubahan politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan dan kesemuanya ditinjau dari sudut perkembangannya (berjalan dalam tempat dan waktu, atau adanya saling hubungan dalam tempat dan waktu).⁴⁵⁾

Sementara itu menurut Widja sejarah diartikan sebagai suatu studi yang berusaha untuk mendapatkan pengertian tentang segala sesuatu yang telah dialaminya (termasuk yang diucapkan, dipikirkan dan dilaksanakan oleh manusia dimasa lampau yang bukti-buktinya masih bisa ditelusuri / diketemukan masa sekarang.⁴⁶⁾ Sejarah merupakan studi tentang segala kejadian masa lampau yang jejak-jejaknya masih bisa diketemukan pada masa sekarang. Kejadian masa

⁴³⁾ Soemardjo, *Apakah Sejarah Itu*, Jakarta : Pelangi, 1961, hal. 10.

⁴⁴⁾ Sutrasno, *Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta : Pradnya Paramita, 1975, hal. 7.

⁴⁵⁾ *Ibid.*, hal. 8.

⁴⁶⁾ I.G. Widja, *Pengantar Ilmu Sejarah : Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*, Semarang : Satya Wacana, 1988, hal. 8.

lampau diambil yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan menjadikan perubahan dalam kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Istilah sejarah mempunyai dua arti yaitu sejarah sebagai peristiwa-peristiwa pada masa lampau dan sejarah sebagai kisah daripada peristiwa-peristiwa itu.⁴⁷⁾ Arti sejarah yang menyangkut diri manusia sekarang adalah sejarah sebagai kisah karena arti pertama sudah tidak ada dan yang dihadapi manusia sekarang adalah sejarah sebagai kisah.

Sejarah dapat berarti subyektif maupun obyektif. Sejarah dalam arti subyektif bila memuat unsur-unsur dan isi subyek penulis. Pengetahuan atau gambaran sejarah merupakan hasil penggambaran atau rekonstruksi dari pengarang maka mau tidak mau memuat sifat-sifatnya, gaya bahasa, struktur pemikirannya, dan pandangannya. Sedangkan sejarah dalam arti obyektif menunjuk pada kejadian atau peristiwa itu sendiri, ialah proses sejarah dalam aktualitasnya.⁴⁸⁾ Kejadian itu selalu terjadi tidak dapat diulang atau terulang kembali.

Sejarah dapat pula dikatakan sebagai bentuk penggambaran kolektif di masa lampau. Untuk memunculkan kembali pengalaman-pengalaman di masa lampau adalah dengan menceritakan kejadian itu dan cerita itu ditampilkan melalui media komunikasi seperti buku, foto atau film. Kejadian-kejadian yang dapat pada masa lampau tidak semua dapat kita pelajari tetapi yang penting-penting saja. Kejadian-kejadian yang mempunyai arti bagi kemanusiaan.⁴⁹⁾

⁴⁷⁾ Nugroho Notosusanto, *Hakekat Sejarah dan Metode Sedjarah*, Bandung ; Mega Bookstore, 1964, hal. 10.

⁴⁸⁾ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993, hal. 15.

⁴⁹⁾ Soemardjo, *Apakah Sedjarah itu*, Jakarta : Pelangi, 1961, hal. 13.

Pengajaran sejarah diberikan kepada anak-anak penerus bangsa mulai diberikan di sekolah dasar, kemudian sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum. Dengan dimasukkannya sejarah sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah diharapkan generasi muda sekarang tahu asal-usul mereka serta perjuangan pendahulu mereka untuk membangun tanah air Indonesia dan para generasi muda diharapkan semakin mencintai tanah airnya. Sejarah kita pelajari untuk ditarik pelajarannya, agar dalam menyusun masa depan kita tidak terbentur pada kesalahan-kesalahan yang sama.⁵⁰⁾

Faktor dari sejarah meliputi manusia sebagai pelaku dan penggerak sejarah, daerah tempat terjadinya sejarah, dan waktu di mana kegiatan atau peristiwa itu berlangsung. Suatu kejadian sejarah berisi aktivitas manusia yang berkaitan dengan sejarah berlangsung dalam waktu dan tempat tertentu.

Kegunaan dari sejarah ada dua yaitu guna instrinsik dan guna ekstrinsik. Secara instrinsik ada empat guna dari sejarah yaitu : *pertama*, sejarah sebagai ilmu. Sejarah merupakan ilmu yang terbuka karena menggunakan bahasa sehari-hari tidak menggunakan istilah-istilah teknis sehingga memperkuat keterbukaan itu. Dengan adanya keterbukaan tersebut maka setiap orang dapat menulis suatu sejarah asalkan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sebagai ilmu. *Kedua*, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau. Bangsa yang sudah mengenal tulisan akan mengandalkan sejarah untuk mengetahui kehidupan dimasa lampau. *Ketiga*, sejarah sebagai pernyataan pendapat. Tulisan sejarah dapat digunakan untuk menyatakan pendapat. *Keempat*, sejarah sebagai profesi. Dengan ilmu

⁵⁰⁾ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia, 1982, hal. 17.

sejarah yang dimiliki seseorang dapat bekerja dalam profesi kesejarahan seperti bekerja sebagai guru sejarah, lembaga kepubakalaan, atau pemandu wisata tempat-tempat bersejarah.

Sementara itu guna ekstrinsik dari sejarah adalah berfungsi sebagai pendidikan moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, keindahan dan ilmu bantu. Selain sebagai pendidikan sejarah juga berfungsi sebagai latar belakang, rujukan dan bukti.⁵¹⁾

Rumusan lain dari kegunaan sejarah adalah : *pertama*, guna edukatif, yaitu sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya yang dengan singkat dirumuskan oleh Bacon "*histories make man wise*".⁵²⁾ Dari belajar sejarah dapat diambil nilai-nilai yang berupa ide atau konsep sebagai sumber motivasi bagi pemecahan masalah masa kini dan untuk mewujudkan harapan dimasa yang akan datang. *Kedua*, guna inspiratif yaitu belajar sejarah untuk mendapatkan inspirasi dan semangat sebagai usaha menumbuhkan harga diri bangsa terutama bagi bangsa yang pernah dijajah bangsa lain. Tindakan-tindakan kepahlawanan dan peristiwa-peristiwa yang gemilang di dalam masa lampau dapat mengilhami kita semua pada taraf perjuangan yang sekarang.⁵³⁾ *Ketiga*, guna rekreatif yaitu sejarah dapat memberikan nilai keindahan terutama berupa cerita yang indah tentang tokoh atau peristiwa sejarah. Sejarah dapat juga memberikan pesona perlawatan yang dipancarkan kepada kita. Tanpa beranjak

⁵¹⁾ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1995, hal. 24.

⁵²⁾ I.G. Widja, *Op.cit.*, hal. 49.

⁵³⁾ Nugraha Notosusanto, *Op.cit.*, hal. 20.

dari kursi, kita dapat dibawa oleh sejarah menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh daripada kita, baik jauh dalam tempatnya maupun jauh dalam tahunnya.⁵⁴⁾

Berkaitan dengan kegunaan sejarah maka di sekolah –sekolah diberikan mata pelajaran sejarah. Tujuan dari pengajaran sejarah tersebut adalah memberikan pendidikan kepada siswa tentang nilai nilai yang berkembang pada generasi terdahulu yang perlu diwariskan pada generasi masa kini, bukan saja untuk pengitegrasian individu ke dalam kelompok, tapi lebih dari pada itu, sebagai bekal kekuatan menghadapi masa kini dan bahkan juga masa yang akan datang.⁵⁵⁾ untuk mengajarkan sejarah siswa tidak hanya dihadapkan pada hafalan fakta-fakta sejarah tetapi para siswa dihadapkan dengan tantangan intelektual sehingga mereka terlibat langsung dalam suatu kejadian masa lampau yang dipelajarinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran sejarah adalah proses membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan belajar sejarah. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan karena itu dalam mengajarkan sejarah perlu diperhatikan cara penyampaian materi atau metode belajar sejarah yang sesuai sehingga siswa merasa tertarik dan mau mengikuti kegiatan belajar sejarah dengan sungguh-sungguh.

b. Prestasi belajar sejarah

Prestasi merupakan suatu hasil dari hal-hal yang telah dipelajari dan hasil itu akan nampak setiap ada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh. Menurut Winkel prestasi adalah bentuk usaha yang dapat

⁵⁴⁾ *Ibid.*, hal. 21.

⁵⁵⁾ I.G. Widja., *Op.Cit.*, hal. 54.

dicapai.⁵⁶⁾ Hasil dari belajar akan nampak dalam perubahan tingkah laku, sikap, dan ketrampilan di samping memperoleh pengetahuan. Dengan memiliki pengetahuan manusia akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam setiap proses belajar akan diikuti penilaian untuk mengetahui hasil dari belajar, setiap kali orang butuh mengetahui (dengan alasan yang bermacam-macam) sampai sejauh manakah tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai itu sudah terwujud atau terlaksana dalam usaha-usaha yang telah dijalankan.⁵⁷⁾ Penilaian adalah suatu kegiatan membandingkan hasil pengukuran dengan suatu acuan yang relevan sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu kualitas yang bersifat kuantitatif.⁵⁸⁾

Cara yang dipakai untuk menilai belajar seseorang bermacam-macam seperti dengan melakukan tes, memberi tugas dan bertanya. Dalam dunia pendidikan penilaian dilakukan dengan cara memberi nilai yang berupa angka-angka sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dari nilai tersebut dapat dilihat prestasi belajar dari para siswa.

Untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.⁵⁹⁾ Tujuan dari evaluasi adalah : *pertama*, untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan evaluasi dapat diketahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar. *Kedua*, mengetahui

⁵⁶⁾ W.S. Winkel, *Op.cit.*, hal. 161.

⁵⁷⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, hal. 321.

⁵⁸⁾ Masidjo, *Op.cit.*, hal. 4

⁵⁹⁾ Muhibin Syah, *Op.Cit.*, hal. 141.

kedudukan seorang siswa dalam kelasnya. Hasil evaluasi dapat dipakai untuk mengetahui siswa tersebut termasuk kategori cepat, sedang atau lambat dalam hal kemampuan belajarnya. *Ketiga*, untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Dengan evaluasi dapat diketahui gambaran tingkat usaha siswa dalam belajar. *Keempat*, untuk mengetahui sejauh mana siswa mendayagunakan kemampuan kecerdasannya untuk keperluan belajar. *Kelima*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa bisa berupa sikap atau nilai. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar sejarah evaluasi terhadap prestasi belajar sejarah siswa adalah berupa nilai yang disimbulkan dengan angka yang dapat menunjukkan tingkat kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini hasil prestasi belajar sejarah adalah berupa nilai rapor siswa pada catur wulan kedua.

Untuk mengetahui prestasi belajar sejarah para siswa maka guru sejarah mengadakan ulangan harian. Kemudian setelah satu catur wulan berlangsung diadakan ulangan umum. Dari ulangan yang diadakan sekolah ini akan dapat diketahui nilai hasil belajar sejarah para siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah nilai rapor para siswa kelas II setelah mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar selama satu caturwulan yaitu catur wulan kedua.

B. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar sejarah yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam belajar. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selain sebagai daya penggerak motivasi juga berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat tingkah laku siswa. Motivasi yang mendorong siswa untuk belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Siswa yang belajar atas kemauannya sendiri akan melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Kegiatan belajar dalam hal ini meliputi belajar di kelas, belajar di luar kelas, dan belajar di rumah. Siswa dengan sukarela mau belajar untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang belajar atas dorongan dari luar diri siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh. Sebagai contoh siswa belajar karena ada tugas dari guru atau siswa belajar karena akan ada ulangan.

Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang baik, karena motivasi diperlukan untuk membangun dan meningkatkan keinginan para siswa untuk lebih tekun dalam belajar. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar akan tampak dari tingkah laku siswa, misalnya waktu belajar di kelas siswa mau memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa aktif bertanya, belajar bersama dan mengerjakan tugas. Motivasi yang kuat menjadi landasan bagi munculnya keinginan untuk belajar sehingga makin tinggi motivasi siswa untuk belajar akan makin tinggi juga prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa adalah keadaan ekonomi orang tua. Peran orang tua adalah menyediakan biaya sekolah dan menyediakan alat-alat belajar, seperti buku-buku pelajaran, alat tulis, dan ruang belajar. Apabila biaya sekolah dan fasilitas belajar terpenuhi maka siswa dapat belajar dengan baik. Fasilitas merupakan sarana pendukung kegiatan belajar yang sangat penting, karena apabila fasilitas belajar siswa tidak terpenuhi maka akan mengganggu kelancaran belajar siswa. Biaya sekolah dan fasilitas belajar yang tercukupi akan mendorong siswa untuk belajar dengan tenang sehingga makin lengkap fasilitas yang disediakan oleh orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar sejarah yang dicapai oleh siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan yang rendah
2. Ada perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai latar belakang ekonomi yang tinggi dengan yang rendah.
3. Ada interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁰⁾

Populasi dari penelitian ini adalah para siswa SMU Pangudiluhur Sedayu yang meliputi siswa kelas I berjumlah 92 siswa yang meliputi IA sebanyak 31 siswa, IB ada 30 siswa, dan IC berjumlah 31 siswa; siswa kelas II berjumlah 110 yang meliputi IIA berjumlah 36 siswa, IIB berjumlah 38 siswa, IIC berjumlah 36 siswa; siswa kelas III berjumlah 103 yang meliputi III IPA berjumlah 33 siswa, III IPS1 berjumlah 34, dan III IPS2 berjumlah 36 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 305 siswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.⁶¹⁾ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive random sampling*. Maksudnya anggota sampel ditentukan berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai

⁶⁰⁾ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997, hal. 49.

⁶¹⁾ *Ibid.*, hal. 51.

hubungan erat dengan ciri populasi.⁶²⁾ Dalam hal ini sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.

Sampel dalam penelitian ini diambil 34% dari jumlah populasi yang ada dan dianggap sudah mewakili dari populasi. Jumlah sampel dianggap sudah memenuhi persyaratan karena sudah lebih dari 10%. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto yang mengatakan jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10%. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II yang meliputi siswa kelas II^A, II^B, dan II^C. Jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel adalah 104 dari jumlah siswa keseluruhan yang berjumlah 110.

Peneliti mengambil sampel dari kelas II dengan pertimbangan mereka sudah melewati masa penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah dan mereka tidak sedang dalam persiapan menghadapi ujian akhir atau EBANAS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Pangudiluhur Sedayu Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada catur wulan ketiga (III) yaitu pada bulan Maret sampai Juni tahun ajaran 1999/2000.

⁶²⁾ *Ibid.*, hal. 59.

C. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis *ex post facto*. Yang artinya penelitian dilakukan setelah ada kejadian. Menurut Nana Sudjana *ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.⁶³⁾

Menurut Arief Furchan *ex post facto* menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami.⁶⁴⁾ Perbedaan yang ada bukan didapatkan dari memanipulasi variabel secara langsung tetapi dengan cara memilih individu-individu yang memiliki variabel tersebut.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua, dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar sejarah.

3. Definisi operasional

Defini operasional dari ketiga variabel di atas adalah :

- a. Motivasi belajar diartikan keinginan dalam diri siswa untuk secara aktif mengikuti kegiatan belajar baik di kelas, luar kelas maupun di rumah.

⁶³⁾ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989, hal. 56.

⁶⁴⁾ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, hal. 382.

- b. Keadaan ekonomi orang tua diartikan sebagai keadaan atau kondisi keuangan orang tua yang berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar dan biaya sekolah bagi anaknya.
- c. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil dari kegiatan belajar sejarah yang berupa nilai rapor siswa pada catur wulan II.

4. Kerangka penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskripsi analisis tingkat pengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti untuk memberikan uraian yang sistematis tentang fakta-fakta yang ada sesuai dengan hasil penelitian. Cara yang dipakai untuk mendapatkan keterangan tingkat pengaruh dan interaksi dari variabel yang diteliti adalah dengan model Anava (analisis variansi) dua jalan.

Analisis varians (*analysis of variance*), merupakan sebuah teknik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai.⁶⁵⁾ Analisis varians atau Anava dapat dipakai untuk mengetahui perbedaan rerata nilai dari dua atau lebih sampel secara bersama-sama.

Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

		B	
		B ₁	B ₂
A	A ₁		
	A ₂		

⁶⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Depdikbud, 1989, hal 497.

Keterangan :

Variabel bebas A : Motivasi belajar

A1 : Motivasi belajar tinggi

A2 : Motivasi belajar rendah

Variabel bebas B : Keadaan ekonomi orang tua

B1 : Keadaan ekonomi orang tua tinggi

B2 : Keadaan ekonomi orang tua rendah

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif angka dipakai sebagai data yang digunakan untuk alat ukur penelitian. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner dan dokumentasi. Untuk memperoleh data motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua digunakan kuesioner dengan skala Likert dengan skor berurutan 5,4,3,2,1. Sedangkan untuk memperoleh data prestasi belajar sejarah digunakan dokumentasi berupa nilai rapor pelajaran sejarah pada catur wulan II (dua) tahun ajaran 1999/2000. Pengumpulan data dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 17 April 2000.

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini alat pengukur data memakai kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban. Data yang diperoleh dinamakan data ordinal. Data ordinal adalah data yang menunjuk pada tingkatan sesuatu.⁶⁶⁾ istilah ordinal sendiri sudah menunjuk pada tingkatan karena serumpun dengan kata order yang

⁶⁶⁾ *Ibid.*, hal. 359.

artinya urutan.⁶⁷⁾ Tingkatan jawaban yang dipakai adalah selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah. Skor dari jawaban tersebut secara berurutan adalah 5,4,3,2,1.

Untuk mendapat data yang dipercaya dan dipertanggungjawabkan instrumen penelitian yang dipakai harus valid dan reliabel. Untuk mendapat data yang valid dan reliabel dilakukan ujicoba alat pengukur data.

2. Ujicoba instrumen

a. Validitas instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁶⁸⁾ Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁹⁾ Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dari soal yang akan dipakai maka perlu dilakukan ujicoba. Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas tiap soal adalah dengan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan digunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶⁷⁾ *Ibid.*

⁶⁸⁾ *Ibid.*, hal. 219.

⁶⁹⁾ Nana Sudjana dan Ibrahim, *op.cit*, hal. 117.

Uji validitas untuk tiap item bertujuan untuk mengetahui dukungan setiap item terhadap skor total. Hasil uji coba validitas instrumen motivasi belajar dengan soal 34 butir ada 32 soal yang valid sedangkan yang 2 soal gugur yaitu nomor 4 dan 17. Untuk kuesioner keadaan ekonomi orang tua dengan 20 soal ada 18 soal yang valid, sedangkan yang 2 soal gugur yaitu nomor 52 dan 54. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar sejarah digunakan nilai rapor catur wulan III sehingga tidak perlu dilakukan uji coba.

Ujicoba kuesioner dilakukan di SMU Shanti Dharma Godean Sleman pada bulan Februari 2000. Jumlah siswa yang diminta mengisi kuesioner ada 24 siswa. Ujicoba diberikan kepada siswa kelas II dengan jumlah soal 54 butir, dengan taraf signifikan 0,70 dengan taraf penyimpangan 0,05. Ujicoba yang dilakukan adalah berupa pengisian kuesioner untuk mengetahui valid tidaknya soal-soal yang diajukan. Ujicoba dilaksanakan di SMU Shanti Dharma karena SMU tersebut juga merupakan sekolah yayasan seperti sekolah yang dipakai sebagai tempat pengambilan data.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan hal kepercayaan. Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya.⁷⁰⁾ Untuk menguji reliabilitas dari skor-skor itu digunakan metode belah dua yaitu dengan pembelahan ganjil-genap. Dari skor-skor yang ada dibagi 2 antara nomor urut responden yang ganjil dan yang genap.

⁷⁰⁾ Ibid., hal. 120

Hasil uji coba item menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, yaitu :

1. Motivasi belajar :

$r = 0,869$ dengan signifikan pada $0,995$

2. Keadaan ekonomi orang tua :

$r = 0,634$ dengan signifikan pada $0,995$

3. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan maka untuk menguji hipotesis yang dinyatakan dalam variabel bebas dan terikat digunakan Analisis Variansi dua jalan. Analisis ini dapat menunjukkan secara bersama-sama tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa dan keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sejarah siswa, serta interaksi antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa.

Teknik analisis varians ini harus memenuhi syarat :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Untuk melakukan uji normalitas digunakan uji Lilliefors yang statistik ujinya adalah :

$$L_{hit} = \text{Max} (F_{(z_i)} - S_{(z_i)}).$$

Keterangan :

L hitung : hasil statistik uji Lilliefors

L tabel : tabel penguji

F(zi) : frekwensi kumulatif teoritik

S(zi) : frekwensi kumulatif empirik (No. Skor / N)

zi : $(x_i - \bar{x}) / S$ (standar deviasi)

Jika L hitung < L tabel maka sampel random berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kelompok yang diambil sebagai sampel berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas memakai metode Bartlett dengan rumus sebagai berikut :

1) Hipotesis :

Ho : sampel berasal dari populasi yang homogen

H₁ : sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

2) Menyusun tabel kerja uji homogenitas

Sampel	dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	Dk.log Si ²

3) Menghitung S², B dan χ²

$$S^2 = \frac{\sum(n-1)Si^2}{\sum(n-1)}$$

$$B = (\log S^2) \sum (ni - 1)$$

$$\chi^2 = 2,3026 \{ B - \sum (ni - 1) \log Si^2 \}$$

Keterangan :

S^2 = varians gabungan

S_i^2 = varians tiap sampel

B = harga satuan

n_i = jumlah sampel ke i

4) Keputusan uji

H_0 diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel atau H_0 ditolak bila χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel

c. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan Analisis Varians dua jalan (2×2) dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + \alpha\beta_{ij} + \Sigma_{ijk}$$

Dimana :

X_{ijk} : Prestasi belajar sejarah pada subyek ke - k di bawah faktor A (motivasi belajar) kategori -i, dan faktor B (keadaan ekonomi orang tua) kategori -j

Faktor A : Motivasi belajar terdiri dari 2 kategori yaitu a_1 (tinggi) dan a_2 (rendah)

Faktor B : Keadaan ekonomi orang tua terdiri dari 2 kategori yaitu b_1 (tinggi) dan b_2 (rendah)

$i = 1, 2; i = 1 =$ tinggi; $i = 2 :$ rendah

$j = 1, 2; j = 1 =$ tinggi; $j = 2 :$ rendah

$k = 1, 2, 3, 4, \dots \dots \dots n_{ij}$

n_{ij} = frekwensi sel $\alpha \beta_{ij}$

μ = rerata besar

α_i = efek faktor A kategori i terhadap X_{ijk}

β_j = efek faktor B kategori j terhadap X_{ijk}

$\alpha\beta_{ij}$ = interaksi faktor A kategori i dan faktor B kategori j terhadap X_{ijk} .

α_{ijk} = kesalahan pada X_{ijk} ⁷¹⁾

Kemudian hipotesis statistiknya adalah :

1. $H_{0.1} = \alpha_i = 0$, untuk semua i
 $H_{1.1} = \alpha_i \neq 0$, untuk paling sedikit satu i
2. $H_{0.2} = \beta_j = 0$, untuk semua j
 $H_{1.2} = \beta_j \neq 0$, untuk paling sedikit satu j
3. $H_{0.3} = \alpha\beta_{ij} = 0$, untuk semua pengukuran (i,j)
 $H_{1.3} = \alpha\beta_{ij} \neq 0$, untuk paling sedikit satu (i, j)

Sedangkan statistik ujinya :

1. $F_a = RK_a / RK_{err}$
 Dimana F_a berdistribusi F dengan derajat kebebasan $p - 1$ dan $N - pq$
2. $F_b = RK_b / RK_{err}$
 Dimana F_b berdistribusi F dengan derajat kebebasan $q - 1$ dan $N - pq$
3. $F_{ab} = RK_{ab} / RK_{err}$
 Dimana F_{ab} berdistribusi F dengan derajat kebebasan $(p - 1) (q - 1)$ dan $(N - pq)$

⁷¹⁾ Slameto, *Pengantar Statistik Terapan*, Solo : UNS, 1992, hal. 48

Dan keputusan ujinya :

1. $F_a \geq F_{\alpha; p-1; N-Pq}$
2. $F_b \geq F_{\alpha; q-1; N-Pq}$
3. $F_{ab} \geq F_{\alpha; (p-1)(q-1); N-pq}$ ⁷²⁾

d. Uji joli

Setelah uji hipotesis apabila terdapat interaksi diantara variabel bebas dengan variabel terikat maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian rerata atau uji joli dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t_o = signifikansi rerata

\bar{x} = rata-rata sel.

MK_d = Mean Kuadrat dalam (jumlah kuadrat total)

n_1 = Jumlah anggota sel

⁷²⁾ *Ibid*, hal. 52

BAB IV

HASIL PENELITIAN

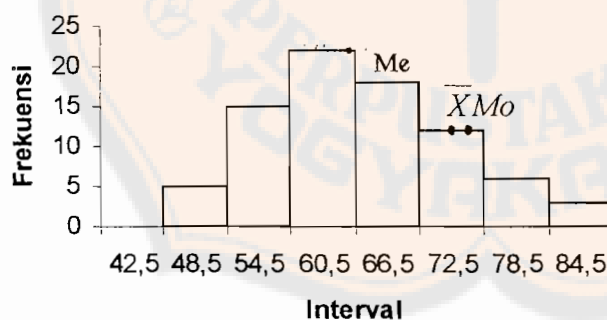
A. Deskripsi Data

Jumlah subyek dalam penelitian kuantitatif ini sebanyak 104 orang siswa-siswi kelas II tahun ajaran 1999/2000 yang terdiri dari siswa kelas IIA, IIB, dan IIC dari SMU Pangudi Luhur Sedayu. Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

1. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi

Data prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi diperoleh rentangan skor 43 – 84 sebanyak 81 orang siswa dengan rata-rata : 66,83; Median : 60,02; Modus : 69,32; Standar Deviasi : 8,61.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



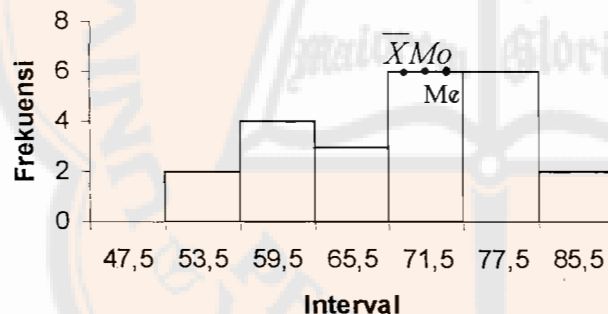
Gambar 1 : Histogram Prestasi Belajar sejarah berdasarkan motivasi belajar Tinggi

Dari histogram di atas dapat dilihat siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi dipengaruhi oleh motivasi tinggi. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi jumlahnya lebih besar dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.¹⁾

2. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Rendah

Data prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah diperoleh rentangan skor 48 – 85 sebanyak 23 siswa, dengan rata-rata : 66,83; Median : 70,48; Modus : 68,368, dan Standar Deviasi : 9,74.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 2 : Histogram prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan motivasi belajar rendah.

Dari histogram di atas dapat dilihat siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah rendah dipengaruhi oleh motivasi belajar rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah jumlahnya lebih kecil dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi.²⁾

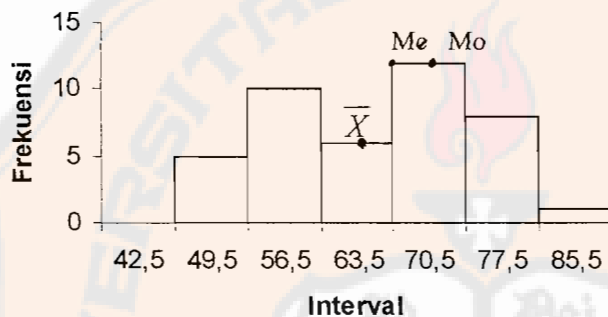
¹⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

²⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

3. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Keadaan Ekonomi Orang Tua Tinggi.

Data prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi diperoleh rentangan skor 43 – 85 sebanyak 42 siswa dengan rata-rata : 61,69; Median : 63,5; Modus : 66,811; dan Standar Deviasi : 10,06.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 3 : Histogram Prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

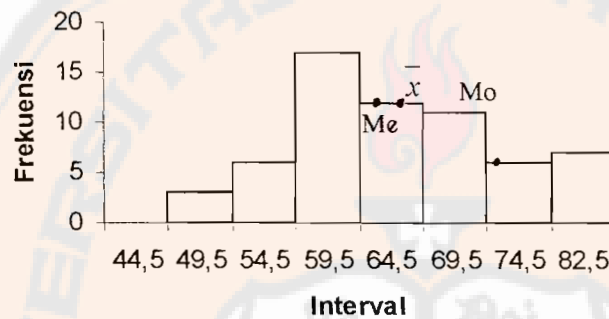
Dari histogram di atas dapat dilihat siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi tidak begitu dipengaruhi keadaan ekonomi orang tua yang tinggi. Siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan prestasi belajarnya tinggi jumlahnya lebih kecil dibandingkan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah.³⁾

³⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

4. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Keadaan Ekonomi Orang Tua Rendah.

Data prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah diperoleh rentangan skor 45 – 82 sebanyak 62 siswa dengan rata-rata : 62,71; Median : 61,6; Modus : 66,9; dan Standar Deviasi : 8,53.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 4 : Histogram prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan keadaan ekonomi orang tua rendah.

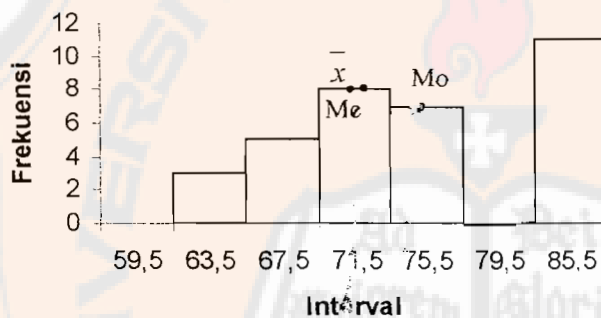
Dari histogram di atas dapat dilihat siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah rendah tidak dipengaruhi keadaan ekonomi orang tua yang rendah. Siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dengan prestasi belajar yang tinggi jumlahnya lebih besar dibandingkan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi.⁴⁾

⁴⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

5. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi dan keadaan Ekonomi Orang Tua Tinggi.

Data prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi diperoleh rentangan skor 60 – 85 sebanyak 24 siswa dengan rata-rata; 69,33; Median : 69,5; Modus : 73,42; dan Standar Deviasi : 5,41.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 5 : Histogram prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi antara motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Dari histogram di atas terlihat bahwa interaksi antara motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi menghasilkan prestasi belajar sejarah siswa yang tinggi. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi yang mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi jumlahnya lebih kecil dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.⁵⁾

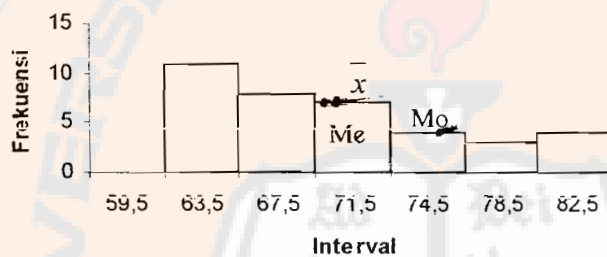
⁵⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

6. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi dan keadaan Ekonomi Orang Tua Rendah.

Data prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi antara motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah memperoleh rentangan skor 60 – 82 sebanyak 37 siswa dengan rata-rata : 68,08; Median : 67,22; Modus : 73,42; dan Standar Deviasi : 6,46.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :

Gambar 6 : Histogram prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi



antara motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

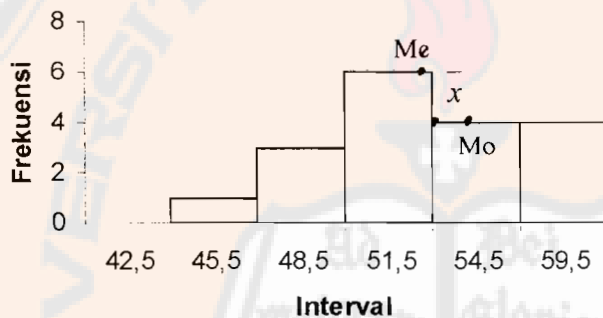
Dari histogram di atas terlihat bahwa interaksi antara motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah menghasilkan prestasi belajar sejarah siswa yang tinggi. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah yang mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi jumlahnya lebih besar dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.⁶⁾

⁶⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

7. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa Berdasarkan Interaksi antara Motivasi Belajar Rendah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Tinggi.

Data prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi antara motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi diperoleh rentangan skor 43 – 59 sebanyak 18 siswa dengan rata-rata : 51,5; Median : 51,02; Modus : 52,94; dan Standar Deviasi : 3,95.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 7 : Histogram prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi antara motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

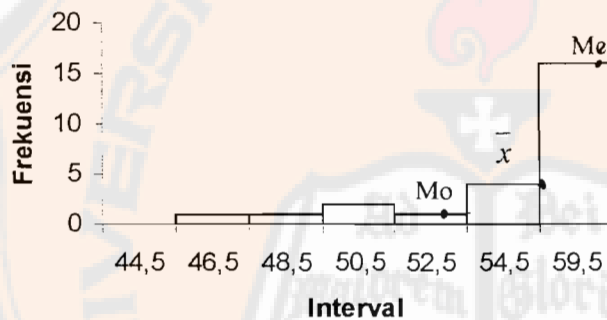
Dari histogram di atas terlihat bahwa interaksi antara motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi yang mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi jumlahnya lebih kecil dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.⁷⁾

⁷⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

8. Data Prestasi Belajar sejarah Siswa Berdasarkan Interaksi antara Motivasi Belajar Rendah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua Rendah

Data prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan interaksi antara motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah diperoleh rentangan angka 45 – 59 sebanyak 25 siswa dengan rata-rata : 54,6; Median : 59; Modus : 51,48; dan Standar Deviasi : 3,55.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 8 : Histogram Prestasi Belajar Sejarah Siswa berdasarkan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

Dari histogram di atas terlihat bahwa interaksi antara motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah yang mempunyai prestasi belajar sejarah rendah jumlahnya lebih besar dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.⁸⁾

⁸⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5.

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk dapat melakukan uji analisis perlu adanya uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji lilliefors dengan taraf signifikansi α 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Hasil uji Normalitas berdasarkan motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Kelompok	L. hitung	L. tabel	Kesimpulan
a ₁ dan b ₁	0,0661	0,190	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas data motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi tampak bahwa L hitung < L tabel, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁹⁾

Tabel 2 : Hasil uji Normalitas berdasarkan motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

Kelompok	L. hitung	L. tabel	Kesimpulan
a ₁ dan b ₂	0,862	6,082	Ho diterima

⁹⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6.

Berdasarkan uji normalitas data motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah tampak bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁰⁾

Tabel 3 : Hasil uji Normalitas berdasarkan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Kelompok	L. hitung	L. tabel	Kesimpulan
a_2 dan b_1	0,0377	0,200	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas data motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi tampak bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹¹⁾

Tabel 4 : Hasil uji Normalitas berdasarkan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

Kelompok	L. hitung	L. tabel	Kesimpulan
a_2 dan b_2	0,1357	0,173	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas data motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah tampak bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²⁾

¹⁰⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6.

¹¹⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7.

¹²⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7.

2. Uji homogenitas

Untuk menguji homogenitas sampel dipakai metode Bartlett. Hasil uji homogenitas tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 5 : Ringkasan hasil uji homogenitas varians

Sampel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	DK
A	0,686	3,945	1
B	1,296	3,945	1

Berdasarkan hasil uji homogenitas data hasil χ^2 hitung < χ^2 tabel yaitu sampel A : 0,686 < 3,945 dan sampel B : 1,296 < 3,945 yang berarti sampel homogen.¹³⁾

C. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis variansi dua jalan (2x2). Adapun tabel rancangan Anava adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Analisis Variansi data prestasi belajar sejarah.

Sumber Variasi	SS	df	MS	F hitung	F tabel	Ho
Efek utama A (Baris)	5916,53	1	5916,53	207,82	3,94	Ditolak
B (kolom)	24,87	1	24,87	0,87	3,94	Diterima
Interaksi AB	124,14	1	124,14	4,36	3,94	Ditolak
Error	2847,16	100	28,47			
Total	8912,7	103	86,53			

¹³⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 8.

Berdasarkan hasil analisis seperti di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan yang rendah di SMU Pangudi Luhur Sedayu. Hal tersebut nampak dari hasil perhitungan F hitung : 207,82 sedangkan F tabel dengan α . 0,05 : 3,94, berarti F hitung > F tabel
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan yang rendah di SMU Pangudi Luhur Sedayu. Hal tersebut nampak dari hasil perhitungan F hitung : 0,87 sedangkan F tabel dengan α . 0,05 : 3,94, berarti F hitung > F tabel.
3. Ada interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu. Hal tersebut nampak dari hasil perhitungan F hitung : 4,36 sedangkan F tabel dengan α . 0,05 : 3,94, berarti F hitung > F tabel. ¹⁴⁾

D. Uji Joli

Dari hasil uji hipotesis terdapat interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah sehingga untuk mengetahui signifikansi perbedaan itu dilakukan uji lanjutan dengan menggunakan uji Joli. Hasil uji Joli tampak dalam tabel berikut ini :

¹⁴⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 10.

Tabel 7. Uji joli antar sel variabel motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A1 dan A2	14,402	6,90	Ditolak

Berdasarkan uji joli diketahui bahwa $L \text{ hitung} > L \text{ tabel}$, berarti ada perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.¹⁵⁾

Tabel 8 : Uji joli antar sel variabel keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
B1 dan B2	-0,967	6,90	Diterima

Berdasarkan uji joli diketahui bahwa $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah.¹⁶⁾

Tabel 9. uji joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A1 / A2 dan B1 / B2	4,344	6,90	Diterima

¹⁵⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

¹⁶⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

Berdasarkan uji joli diketahui bahwa $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.¹⁷⁾

Tabel 10. Uji joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A1 / B2 dan A2 / B2	9,645	6,90	Ditolak

Berdasarkan uji joli diketahui bahwa $L \text{ hitung} > L \text{ tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.¹⁸⁾

Tabel 11. Uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar tinggi.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
B1 / A1 dan B2 / A1	0,89	6,90	Diterima

¹⁷⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

¹⁸⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

Berdasarkan uji joli diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar tinggi.¹⁹⁾

Tabel 12. Uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar rendah dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
B1 / A2 dan B2 / A2	- 0,79	6,90	Diterima

Berdasarkan uji joli diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah siswa antara yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar rendah dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.²⁰⁾

Tabel 13 : Uji joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
B1 / A1 dan B2 / A2	9,54	6,90	Ditolak

¹⁹⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

²⁰⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

Berdasarkan uji joli diketahui $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.²¹⁾

Tabel 14 : Uji joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A1 / B2 dan A2 / B1	4,094	6,90	Diterima

Berdasarkan uji joli diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.²²⁾

E. Pembahasan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu bahwa ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan yang rendah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu. Hal itu terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu F

²¹⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

hitung : $207,82 > F$ tabel : 3,94. Dari data yang ada terlihat bahwa motivasi belajar tinggi menghasilkan prestasi belajar sejarah yang tinggi, sedang motivasi belajar rendah menghasilkan prestasi belajar yang rendah pula.

Dalam hal ini siswa yang mempunyai motivasi tinggi ditunjukkan dengan ciri-ciri : (1) rajin dalam belajar, maksudnya siswa mau belajar atas keinginannya sendiri dan ia tidak pernah merasa bosan untuk belajar; (2) tekun dalam mengerjakan tugas, yaitu setiap ada tugas dari guru siswa langsung mengerjakan dan tidak berhenti sebelum selesai; (3) memperhatikan masalah-masalah baru yang menyangkut kehidupan negara; (4) belajar mandiri yaitu tidak menggantungkan diri pada orang lain; (5) disiplin dalam belajar, maksudnya siswa selalu belajar tepat waktu dan terjadwal.

Dari penelitian di atas juga terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan yang rendah. Hal itu terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan, bahwa F hitung $< F$ tabel yaitu F hitung : $0,87 < F$ tabel : 3,94. Dari sini tampak bahwa keadaan ekonomi orang tua tinggi belum tentu menghasilkan prestasi belajar sejarah tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah belum tentu menghasilkan prestasi belajar sejarah rendah.

Siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi menjadi kurang tekun dalam belajarnya karena mereka beranggapan bahwa orang tuanya sudah berkecukupan jadi tidak perlu rajin belajar. Selain itu karena ada anggapan bahwa pelajaran sejarah itu hanya hafalan dan mudah sehingga banyak siswa yang orang

²²⁾ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11.

tuanya berkecukupan tidak berusaha untuk melengkapi fasilitas belajarnya sehingga mereka kurang berprestasi. Sementara itu bagi siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah akan semakin tekun dalam belajar karena terdorong keinginan supaya hidup mereka di masa depan menjadi lebih baik dari orang tua mereka. Meskipun orang tua siswa tidak bisa menyediakan fasilitas belajar yang cukup, tetapi mereka tetap rajin belajar dengan memakai fasilitas yang disediakan sekolah, yang mana fasilitas tersebut merupakan hasil kerjasama sekolah dengan orang tua murid untuk memperlancar proses belajar mengajar disekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa yang terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} : 4,36 > F_{tabel} : 3,94$. Dari perhitungan itu terlihat bahwa motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua berkaitan erat dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa.

Dari hasil penelitian di atas selanjutnya dilakukan uji rata-rata atau uji joli. Dari uji joli dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua yang tinggi dan rendah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh tetapi tetap ada kaitan antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua yang dalam hal ini adalah kemampuan orang tua membiayai sekolah dan menyediakan fasilitas belajar bagi

anaknyanya. Banyak cara yang bisa ditempuh supaya orang bisa melanjutkan sekolahnya, biaya sekolah bisa diperoleh lewat beasiswa sedangkan fasilitas belajar bisa diperoleh dengan meminjam di perpustakaan, atau meminjam kepada teman. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan belum tentu mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi tetapi bisa berprestasi disebabkan karena siswa tersebut tekun dan rajin belajar dengan memanfaatkan buku dan alat belajar di perpustakaan atau meminjam kepada teman. Sebaliknya siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi tetapi tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi tidak bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Dalam hal ini peran dari guru dan orang tua sangat diperlukan supaya siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar. Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua harus lebih dieratkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa juga dalam hal penyediaan fasilitas belajar sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan yang rendah siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu. Hal tersebut ditunjukkan dengan $H_{hitung} > H_{tabel}$; $207,82 > 3,94$ yang artinya siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi mempunyai prestasi belajar sejarah tinggi.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan $H_{hitung} < H_{tabel}$; $0,87 < 3,94$ yang artinya siswa yang memiliki keadaan ekonomi orang tua tinggi belum tentu mempunyai prestasi belajar sejarah yang tinggi.
3. Ada interaksi antara motivasi belajar dengan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan $H_{hitung} > H_{tabel}$; $4,36 > 3,94$ yang artinya motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar tinggi maupun rendah mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar sehingga tetap perlu ditingkatkan, baik motivasi untuk belajar di rumah maupun di sekolah. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan hal itu akan tampak dalam tingkah laku siswa, antara lain : siswa aktif mengikuti pelajaran, siswa mau mengerjakan tugas-tugas pelajaran dari guru serta siswa selalu tertarik dan mengikuti kegiatan belajar diluar kelas seperti kegiatan belajar bersama atau kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keadaan ekonomi orang tua yang tinggi dan rendah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Tetapi keadaan ekonomi orang tua tetap merupakan pendukung bagi kelancaran proses belajar siswa. Hal ini disebabkan karena kelengkapan fasilitas belajar tetap diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar siswa, misalnya pada waktu mengikuti pelajaran di kelas apabila siswa mempunyai buku paket maka sebelumnya siswa bisa membaca lebih dulu bahan yang akan diajarkan dan siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Apabila kebutuhan siswa terpenuhi maka siswa dapat belajar lebih baik untuk mencapai prestasi belajar sejarah yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa ada interaksi antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maksudnya motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua berkaitan dalam memperlancar belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar. Misalnya siswa

ingin belajar tetapi ia tidak mempunyai buku paket maka ia tidak bisa belajar tentang bahan yang ingin dipelajarinya. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar perlu ditingkatkan bagi semua siswa tanpa membedakan keadaan ekonomi orang tuanya.

C. Saran-Saran

1. Bagi orang tua sebagai pendidik utama sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar supaya bisa meningkatkan prestasi belajar sejarah.
2. Bagi guru sebagai pendidik di sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa terutama belajar siswa dan untuk meningkatkan motivasi belajar dapat digunakan cara dengan memvariasi strategi belajar mengajar sehingga proses belajar tidak monoton dan membosankan. Misalnya guru tidak hanya memberikan ceramah di kelas tetapi juga bisa dengan cara diskusi serta studi lapangan (studi tour).
3. Bagi sekolah sebagai tempat belajar siswa diperlukan kerja sama dengan orang tua siswa terutama dalam membangkitkan motivasi belajar dan penyediaan penunjang proses belajar sehingga bisa mencapai prestasi belajar sejarah yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (1982). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung : Tarsito.
- _____. (1986). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- _____. (1991). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. (1982). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia.
- Dahar, Ratna Wilis. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : CV. Erlangga.
- Furchan, Arief. (Penterjemah). (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Gilarso. (1986). *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Kanisius.
- Gunarso, Singgih D. (1984). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hill, C.P. (1956). *Saran-saran Tentang Mengadjarkan Sejarah*. Jakarta : Perpus Perguruan Kem. P. P dan K.
- Kartodirdjo, Sartono. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- Masidjo. (1991). *Pengukuran dan Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma.
- Nasution dan Barizi. (1975). *Metoda Statistika untuk Penarikan Kesimpulan*. Jakarta : Gramedia.
- Notosusanto, Nugroho. (1964). *Hakekat Sejarah dan Metode Sedjarah*. Bandung : Mega Bookstore.
- Pasaribu dan Simandjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Edisi II. Bandung : Tarsito.
- Purwanto, Ngalim. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.

- Sabur, Alex. (1987). *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Sardiman, A.M. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Slametto. (1992). *Pengantar Statistik Terapan*. Solo : UNS.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarmanto, Y.B.. (1986). *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta : Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Surakhmad, Winarno. (1973). *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Sutrasno. (1975). *Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Posdakarya.
- Undang-Undang Dasar 1945* (1993). Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wasito, Hermawan. (1997). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Widja, I.G. (1988). *Pengantar Ilmu Sejarah : Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang : Satya Wacana.
- Winkel, W.S.. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN



Lampiran : 1

Kisi-kisi final penyusunan instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub variabel	Deskriptor	Jumlah Soal	Nomor	
1. Motivasi belajar	1. Belajar di kelas	a. Kedisiplinan mengikuti pelajaran	3	1,2,8	
		b. Keaktifan mengikuti pelajaran	5	3,4,7,29,30	
		c. Mengerjakan tugas	3	5,6,9	
		d. Keaktifan mengikuti kegiatan belajar kelompok	3	10,11,31	
	2. Belajar di luar kelas	a. Belajar di perpustakaan	2	14,32	
		b. Kegiatan study tour	3	13,15,17	
	3. Belajar di rumah	a. Kedisiplinan waktu		2	16,18
			b. Mengulang kembali pelajaran di sekolah	2	19,20
		c. Membaca buku pelajaran		4	21,22,27,28
			d. Persiapan sebelum ulangan	1	12
		e. Membaca buku bacaan		3	23,25,26
			f. Mengerjakan pekerjaan rumah	1	24
2. Keadaan ekonomi orang tua	1. Kelengkapan sarana belajar	a. Kelengkapan ruang belajar	5	33,34,37,38,40	
		b. Kelengkapan buku paket dan alat tulis	5	35,36,42,43,44	
		c. Penyediaan alat bantu belajar	4	39,41,45,47	
	2. Biaya sekolah	a. Penyediaan biaya sekolah dan uang saku	3	46,48,49	
		b. Penyediaan alat transportasi		1	50

Lampiran 2

Kepada Yth :

Para siswa kelas II SMU Pangudiluhur

Di Sedayu Bantul Yogyakarta

Dengan hormat

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Sejarah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa” maka perlu disusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini diselenggarakan dalam rangka Penyusunan skripsi.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, kami mohon bantuan anda untuk mengisi instrumen ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Anda tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi jawaban instrumen ini karena jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan anda mengisi instrumen ini.

Hormat kami

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEADAAN
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWA**

Petunjuk :

1. Tulislah nama, kelas dan no. absen anda dilembar jawaban yang telah disediakan.
 2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban anda.
 3. Kuesioner ini harap dijawab dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
-

1. Setiap ada pelajaran sejarah apakah anda mengikuti pelajaran tersebut ?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Sering mengikuti
 - c. Kadang-kadang mengikuti
 - d. Pernah mengikuti
 - e. Tidak pernah mengikuti
2. Apakah anda mengikuti pelajaran tepat waktu ?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Pernah tepat waktu
 - e. Tidak pernah tepat waktu
3. Apakah anda mendengarkan saat guru menjelaskan dikelas ?
 - a. Selalu mendengarkan
 - b. Sering mendengarkan
 - c. Kadang-kadang mendengarkan
 - d. Pernah mendengarkan
 - e. Tidak pernah mendengarkan
4. Apabila guru memberikan kesempatan bertanya apakah anda bertanya ?
 - a. Selalu bertanya
 - b. Sering bertanya
 - c. Kadang-kadang bertanya
 - d. Pernah bertanya
 - e. Tidak pernah bertanya

5. Apabila ada tugas dari guru apakah anda mengerjakan tugas tersebut ?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Sering mengerjakan
 - c. Kadang-kadang mengerjakan
 - d. Pernah mengerjakan
 - e. Tidak pernah mengerjakan
6. Apakah anda mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu ?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Pernah tepat waktu
 - e. Tidak pernah tepat waktu
7. Apabila ada hal yang belum jelas apakah anda bertanya kepada guru ?
 - a. Selalu bertanya
 - b. Sering bertanya
 - c. Kadang-kadang bertanya
 - d. Pernah bertanya
 - e. Tidak pernah bertanya
8. Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu ?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Pernah tepat waktu
 - e. Tidak pernah tepat waktu
9. Apabila guru meninggalkan kelas apakah anda tetap belajar ?
 - a. Selalu belajar
 - b. Sering belajar
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Pernah belajar
 - e. Tidak pernah belajar
10. Dalam belajar bersama apakah anda mengeluarkan pendapat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
11. Apabila ada teman yang mengeluarkan pendapat apa anda mendengarkan ?
 - a. Selalu mendengarkan
 - b. Sering mendengarkan
 - c. Kadang-kadang mendengarkan

- d. Pernah mendengarkan
 - e. Tidak pernah mendengarkan
12. Pada waktu ada ulangan sejarah apakah anda mempersiapkan jauh-jauh hari ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apabila sekolah anda mengadakan study tour ke tempat-tempat bersejarah apakah anda mengikutinya ?
- a. Selalu mengikuti
 - b. Sering mengikuti
 - c. Kadang-kadang mengikuti
 - d. Pernah mengikuti
 - e. Tidak pernah mengikuti
14. Apabila anda tidak mempunyai buku pelajaran sejarah apakah anda berusaha meminjam buku tersebut di perpustakaan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda mengerjakan tugas membuat laporan dari kegiatan study tour itu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah anda belajar setiap hari di rumah ?
- a. Selalu belajar
 - b. Sering belajar
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Pernah belajar
 - e. Tidak pernah belajar
17. Pada saat mengikuti study tour apakah anda mendengarkan penjelasan dari guru ?
- a. Selalu mendengarkan
 - b. Sering mendengarkan
 - c. Kadang-kadang mendengarkan
 - d. Pernah mendengarkan
 - e. Tidak pernah mendengarkan

18. Waktu belajar dirumah apakah anda menepati jadwal belajar anda ?
- Selalu menepati
 - Sering menepati
 - Kadang-kadang menepati
 - Pernah menepati
 - Tidak pernah menepati
19. Pada saat belajar di rumah apakah anda mengulang kembali pelajaran sejarah yang anda terima di sekolah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
20. Apakah anda mengulang kembali mengerjakan tugas dari guru pada saat belajar dirumah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
21. Apabila anda membaca buku sejarah apakah anda menggarisbawahi kata-kata yang penting ?
- Selalu menggarisbawahi
 - Sering menggarisbawahi
 - Kadang-kadang menggarisbawahi
 - Pernah menggarisbawahi
 - Tidak pernah menggarisbawahi
22. Untuk memudahkan memahami suatu isi buku pelajaran apakah anda membuat ringkasan ?
- Selalu membuat
 - Sering membuat
 - Kadang-kadang membuat
 - Pernah membuat
 - Tidak pernah membuat
23. Apabila ada koran atau majalah yang menulis tentang sejarah apakah anda tertarik untuk membacanya ?
- Selalu tertarik untuk membacanya
 - Sering tertarik untuk membacanya
 - Kadang-kadang tertarik untuk membacanya
 - Pernah tertarik untuk membacanya
 - Tidak pernah tertarik untuk membacanya

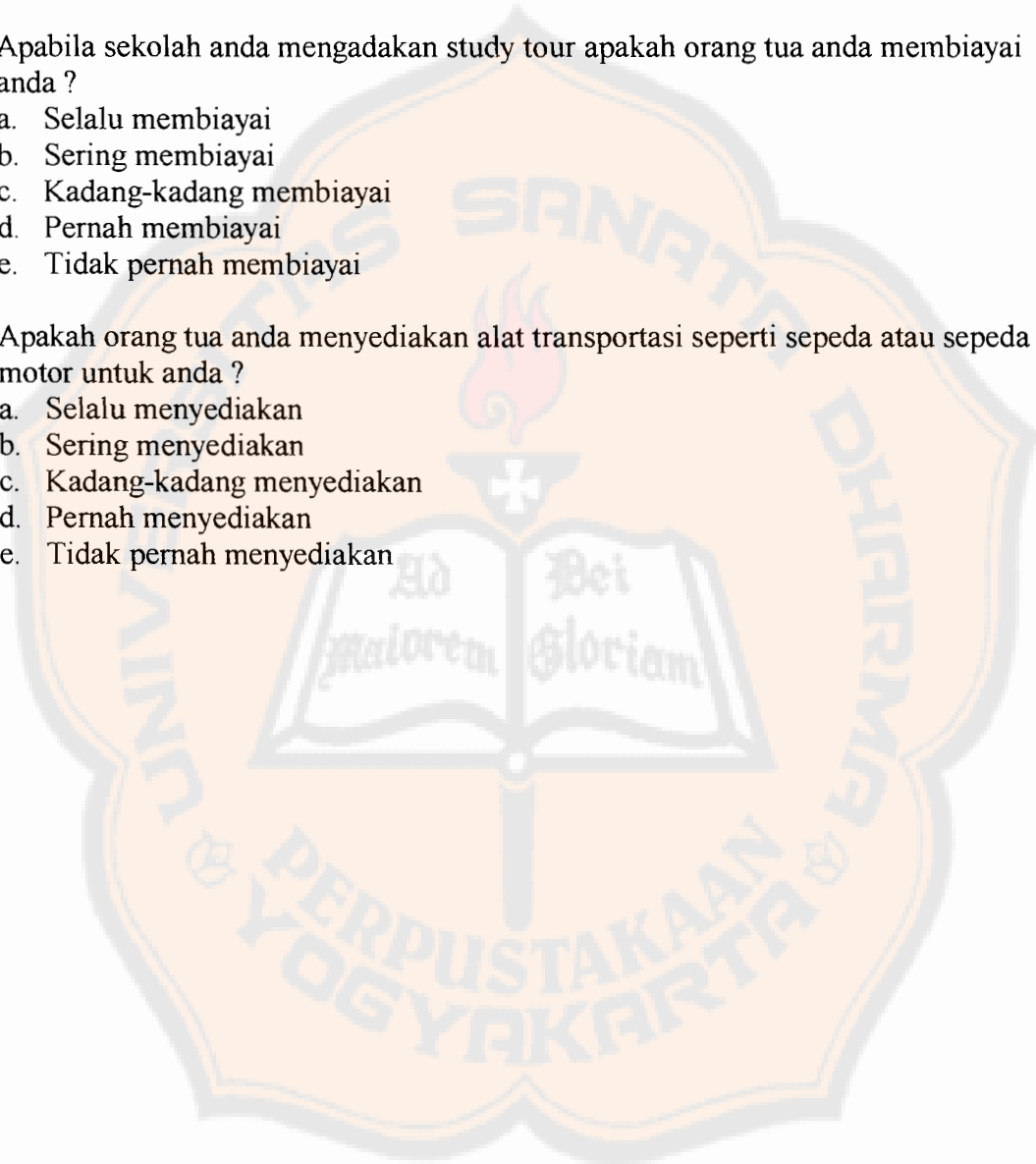
24. Apabila ada pekerjaan rumah apakah anda langsung mengerjakannya ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
25. Apakah anda membaca buku-buku bacaan yang isinya tentang peristiwa sejarah ?
- Selalu membaca
 - Sering membaca
 - Kadang-kadang membaca
 - Pernah membaca
 - Tidak pernah membaca
26. Apabila ada pemutaran film sejarah di televisi apakah anda menontonnya ?
- Selalu menonton
 - Sering menonton
 - Kadang-kadang menonton
 - Pernah menonton
 - Tidak pernah menonton
27. Apabila anda membaca buku paket apakah anda mencatat kata-kata penting ke buku catatan anda ?
- Selalu mencatat
 - Sering mencatat
 - Kadang-kadang mencatat
 - Pernah mencatat
 - Tidak pernah mencatat
28. Untuk memahami isi suatu buku sejarah apakah anda membaca buku tersebut lebih dari satu kali ?
- Selalu lebih
 - Sering lebih
 - Kadang-kadang lebih
 - Pernah lebih
 - Tidak pernah lebih
29. Pada saat guru menjelaskan di kelas apakah anda mencatat penjelasan guru tersebut ke buku catatan ?
- Selalu mencatat
 - Sering mencatat
 - Kadang-kadang mencatat
 - Pernah mencatat
 - Tidak pernah mencatat

30. Pada waktu guru mengajukan pertanyaan apakah anda menjawab ?
- Selalu menjawab
 - Sering menjawab
 - Kadang-kadang menjawab
 - Pernah menjawab
 - Tidak pernah menjawab
31. Apabila ada kegiatan belajar kelompok apakah anda mengikuti kegiatan itu ?
- Selalu mengikuti
 - Sering mengikuti
 - Kadang-kadang mengikuti
 - Pernah mengikuti
 - Tidak pernah mengikuti
32. Saat ada waktu luang apakah anda menggunakan waktu itu untuk belajar di perpustakaan ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
33. Apakah diruang belajar anda tersedia jadwal belajar ?
- Selalu tersedia
 - Sering tersedia
 - Kadang-kadang tersedia
 - Pernah tersedia
 - Tidak pernah tersedia
34. Apakah diruang belajar anda memiliki rak buku ?
- Selalu memiliki
 - Sering memiliki
 - Kadang-kadang memiliki
 - Pernah memiliki
 - Tidak pernah memiliki
35. Apakah orang tua anda menyediakan dana untuk membeli buku-buku paket sejarah untuk anda?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan

36. Apakah orang tua anda menyediakan dana untuk membeli buku tulis bagi anda ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
37. Pada waktu belajar di rumah apakah anda menggunakan meja dan kursi belajar ?
- Selalu menggunakan
 - Sering menggunakan
 - Kadang-kadang menggunakan
 - Pernah menggunakan
 - Tidak pernah menggunakan
38. Waktu belajar di rumah apakah anda menggunakan ruang belajar ?
- Selalu di ruang belajar
 - Sering di ruang belajar
 - Kadang-kadang di ruang kelas
 - Pernah di ruang belajar
 - Tidak pernah di ruang belajar
39. Untuk memperlancar belajar anda apakah orang tua anda berupaya untuk menyediakan dana guna membeli alat bantu belajar seperti peta ?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan
40. Dalam belajar bagaimana alat penerangan yang anda gunakan ?
- Sangat terang
 - Terang
 - Sedang
 - Tidak terang
 - Sangat tidak terang
41. Apakah orang tua anda mengupayakan untuk berlangganan koran atau majalah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah

42. Untuk membeli alat tulis seperti pensil, bolpoint apakah orang tua anda menyediakan dana setiap bulan ?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan
43. Apakah orang tua anda menyiapkan dana bagi anda untuk membeli buku-buku bacaan sejarah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
44. Apabila anda perlu memfotocopy suatu buku atau catatan apakah orang tua anda berusaha untuk menyediakan ?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan
45. Pada masa liburan apakah orang tua anda mengajak anda mengunjungi tempat-tempat bersejarah ?
- Selalu mengunjungi
 - Sering mengunjungi
 - Kadang-kadang mengunjungi
 - Pernah mengunjungi
 - Tidak pernah mengunjungi
46. Apakah orang tua anda memberi uang saku kepada anda setiap hari ?
- Selalu memberi
 - Sering memberi
 - Kadang-kadang memberi
 - Pernah memberi
 - Tidak pernah memberi
47. Sebagai penunjang belajar apakah orang tua anda menyediakan komputer atau mesin ketik untuk anda ?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan

48. Dalam membayar uang sekolah apakah anda tepat waktu ?
- Selalu tepat waktu
 - Sering tepat waktu
 - Kadang-kadang tepat waktu
 - Pernah tepat waktu
 - Tidak pernah tepat waktu
49. Apabila sekolah anda mengadakan study tour apakah orang tua anda membiayai anda ?
- Selalu membiayai
 - Sering membiayai
 - Kadang-kadang membiayai
 - Pernah membiayai
 - Tidak pernah membiayai
50. Apakah orang tua anda menyediakan alat transportasi seperti sepeda atau sepeda motor untuk anda ?
- Selalu menyediakan
 - Sering menyediakan
 - Kadang-kadang menyediakan
 - Pernah menyediakan
 - Tidak pernah menyediakan



LEMBAR JAWAB

Nama :

Kelas :

No.absen :

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. A B C D E | 26. A B C D E |
| 2. A B C D E | 27. A B C D E |
| 3. A B C D E | 28. A B C D E |
| 4. A B C D E | 29. A B C D E |
| 5. A B C D E | 30. A B C D E |
| 6. A B C D E | 31. A B C D E |
| 7. A B C D E | 32. A B C D E |
| 8. A B C D E | 33. A B C D E |
| 9. A B C D E | 34. A B C D E |
| 10. A B C D E | 35. A B C D E |
| 11. A B C D E | 36. A B C D E |
| 12. A B C D E | 37. A B C D E |
| 13. A B C D E | 38. A B C D E |
| 14. A B C D E | 39. A B C D E |
| 15. A B C D E | 40. A B C D E |
| 16. A B C D E | 41. A B C D E |
| 17. A B C D E | 42. A B C D E |
| 18. A B C D E | 43. A B C D E |
| 19. A B C D E | 44. A B C D E |
| 20. A B C D E | 45. A B C D E |
| 21. A B C D E | 46. A B C D E |
| 22. A B C D E | 47. A B C D E |
| 23. A B C D E | 48. A B C D E |
| 24. A B C D E | 49. A B C D E |
| 25. A B C D E | 50. A B C D E |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS BUTIR VARIABEL

ABEL MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA	BUTIR ITEM														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A. HERIYANTO	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	3	3
2	A. ISTIAWANTARA	4	4	5	3	5	2	3	5	3	5	5	3	5	4	5
3	SURYANI	5	5	5	3	4	1	1	4	3	4	4	3	2	3	4
4	AMINURAHINI	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	2	3	2	5
5	BUDI PRIHATIN	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	4	5	5	5	5
6	BUDI SULISTIYONO	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	4
7	DWI SURYANTO	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5
8	EX. AGUS PRASETYO	5	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	3	1	4	5
9	FX. HARIYADI	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	5	3	2	2	3
10	HERU SUPRIYANTO	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	1	4	5
11	HINDIARMOKO S	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5
12	ISWANI	4	5	5	1	4	3	3	4	4	5	4	2	3	4	5
13	JUWARI	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5
14	MUJIYANA	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	1	3	5
15	NOFITASARI	5	4	4	3	4	1	3	3	2	5	3	2	3	3	4
16	PURWANTO	5	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
17	PURWOKO	5	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	3	1	4	5
18	RITAWATI	3	2	4	2	3	1	4	5	3	2	3	5	4	3	5
19	SUTINAH	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4
20	SUMANTRI	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	5	3	1	1	5
21	SUNARMI	4	5	4	4	3	2	2	3	4	3	5	3	3	3	5
22	SUPRIYANTO	3	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	2	2	3
23	SUWARNI	5	5	5	3	4	1	1	4	3	4	4	3	2	3	4
24	V. YUNI K.	4	4	5	4	5	2	1	3	4	5	5	4	1	3	4
		110	112	114	83	99	58	71	90	84	103	104	80	69	78	106
	r	0,116	0,241	0,461	-0,064	0,247	0,329	0,332	0,389	0,325	0,298	0,389	0,368	0,305	0,435	0,240
	t	0,660	1,106	2,941	-5,656	1,442	1,972	1,992	2,389	1,943	1,767	2,389	2,238	1,813	2,735	1,398
	Sig	0,700	0,800	0,995	-	0,900	0,950	0,950	0,975	0,950	0,950	0,975	0,975	0,950	0,990	0,900

BUTIR ITEM	BUTIR ITEM															JUMLAH						
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34		
3	5	2	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	3	129
1	3	3	1	1	1	4	5	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	111
2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	110
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	106
2	3	2	3	5	5	3	1	1	3	3	1	1	3	3	5	5	5	3	1	3	3	108
3	3	3	1	1	1	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	3	3	127
4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	127
1	3	5	1	1	5	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	112
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	97
1	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	113
5	0	2	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	132
1	2	3	3	1	5	3	3	3	1	1	3	4	5	5	3	3	2	3	4	4	4	109
3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	149
2	2	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	1	3	5	5	3	4	4	4	5	127
3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98
2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	96
1	3	5	1	5	3	3	3	3	4	4	3	1	4	5	4	4	2	5	3	1	3	112
3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	2	2	2	2	110
3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	115
2	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	1	1	5	3	3	2	4	2	2	1	108
2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	5	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	100
2	2	2	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	108
2	3	3	2	2	5	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	112
2	3	3	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	120
54	67	53	78	62	84	85	83	71	73	78	67	81	74	72	72	64	80	77				2736
0,636	0,010	0,524	0,107	0,522	0,290	0,785	0,311	0,881	0,409	0,596	0,400	0,351	0,487	0,266	0,496	0,525	0,168	0,580				
4,661	0	3,480	0,608	3,463	1,714	7,177	1,852	10,541	2,537	4,200	2,471	2,121	3,156	1,561	3,233	3,491	0,964	4,031				
0,995	-	0,995	0,700	0,995	0,950	0,995	0,950	0,995	0,990	0,995	0,990	0,975	0,995	0,950	0,995	0,995	0,800	0,995				

Contoh Uji Validitas Motivasi Belajar Item No. 1

No. Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	129	25	16641	645
2	4	111	16	12321	444
3	5	110	25	12100	550
4	5	106	25	11236	530
5	5	108	25	11664	540
6	5	127	25	16129	635
7	4	127	16	16129	508
8	5	112	25	12544	560
9	5	97	25	9409	485
10	5	113	25	12769	565
11	5	132	25	17424	660
12	4	109	16	11881	436
13	5	149	25	22201	745
14	5	127	25	16129	635
15	5	98	25	9604	490
16	5	96	25	9216	480
17	5	112	25	12544	560
18	3	110	9	12100	330
19	4	115	16	13225	460
20	5	108	25	11664	540
21	4	100	16	10000	400
22	3	108	9	11664	324
23	5	112	25	12544	560
24	4	120	16	14400	480
Σ	110	2736	514	315538	12562

r : 0,116

t : 0,660

Sig : 0,70

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{24 \cdot 12562 - (110)(2736)}{\sqrt{\{24 \cdot 514 - (110)^2\} \{24 \cdot 315538 - (2736)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{301488 - 300968}{\sqrt{\{12336 - 12100\} \{7572912 - 7485696\}}} \\
 &= \frac{528}{\sqrt{236.87216}} \\
 &= \frac{528}{\sqrt{20582976}} \\
 &= \frac{528}{4536,84} \\
 &= 0,116
 \end{aligned}$$

Kerja uji untuk mengetahui taraf signifikan tiap item :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Contoh variabel motivasi belajar item 1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,116 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,116^2}} \\
 &= \frac{0,116 \sqrt{32}}{\sqrt{1-0,013}} \\
 &= \frac{0,116 \cdot 5,66}{\sqrt{0,987}} \\
 &= \frac{0,656}{0,993} \\
 &= 0,660 \rightarrow \text{Signifikan pada } 0,70
 \end{aligned}$$

ANALISIS BUTIR VARIABEL KEADAAN EKONOMI

ORANG TUA

NO	NAMA	BUTIR ITEM													JUMLAH								
		35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47		48	49	50	51	52	53	54	
1	A. HERIYANTO	5	5	3	5	4	5	5	5	4	2	1	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	83
2	A. ISTIAWANTARA	5	2	5	4	5	2	5	5	3	2	1	4	2	1	4	3	1	4	2	5	5	66
3	SURYANI	5	5	3	3	4	3	5	3	3	2	1	5	3	2	1	4	4	2	2	5	5	65
4	AMINURAHINI	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	4	1	4	3	1	1	1	40
5	BUDI PRIHATIN	2	1	1	1	4	1	5	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	36
6	BUDI SULISTIYONO	1	5	5	5	5	2	5	5	3	2	1	5	3	2	1	5	1	2	5	5	5	69
7	DWI SURYANTO	2	5	4	1	4	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	4	4	1	4	2	2	52
8	EX. AGUS PRASETYO	5	1	1	1	4	3	5	5	1	1	1	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	65
9	FX. HARIYADI	2	5	4	2	4	3	5	1	2	2	1	5	2	2	1	5	5	5	2	5	5	64
10	HERU SUPRIYANTO	4	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	43
11	HINDIARMOKO S	5	5	5	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	71
12	ISWANI	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	5	1	5	5	3	5	45
13	JUWARI	5	5	3	5	4	3	5	3	3	3	1	5	3	3	1	5	4	4	5	3	3	73
14	MUJIYANA	5	5	1	5	3	3	5	1	1	2	1	5	1	1	5	3	1	5	5	3	3	59
15	NOFITASARI	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	44
16	PURWANTO	2	1	3	1	4	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	5	3	3	41
17	PURWOKO	5	1	1	1	4	3	5	5	1	1	1	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	65
18	RITAWATI	2	3	5	5	2	5	3	1	1	5	0	3	1	1	5	4	5	4	3	5	5	66
19	SUTINAH	5	5	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	2	1	5	4	3	5	4	4	67
20	SUMANTRI	5	5	5	1	4	1	5	3	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	69
21	SUNARMI	2	5	5	3	3	5	5	2	2	2	1	4	2	2	1	4	5	3	4	5	5	68
22	SUPRIYANTO	5	2	2	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	2	3	2	5	5	3	5	5	65
23	SUWARNI	5	5	3	3	4	3	5	3	3	2	1	5	1	1	5	3	4	2	2	5	5	65
24	V. YUNI K.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	91
		90	86	74	69	91	64	100	73	56	43	30	96	52	30	93	75	89	83	81	97	1472	
		r	0,449	0,376	0,533	0,563	0,430	0,602	0,648	0,552	0,791	0,279	0,346	0,650	0,279	0,448	0,692	0,730	0,860	1,092	0,354	1,646	
		t	2,131	1,721	2,670	1,974	2,018	3,197	3,604	2,805	5,478	1,231	1,563	3,626	1,231	2,124	4,063	4,524	7,149	0	1,604	0	
		Sig	0,975	0,950	0,990	0,950	0,950	0,995	0,995	0,995	0,995	0,800	0,900	0,995	0,800	0,975	0,995	0,995	0,995	-	0,900	-	

Contoh Uji Validitas Keadaan Ekonomi Orang tua Item No. 35

No. Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	83	25	6889	415
2	5	66	25	4356	330
3	5	65	25	4225	325
4	5	40	25	1600	200
5	2	36	4	1296	72
6	1	39	1	4761	69
7	2	52	4	2704	104
8	5	65	25	4225	325
9	2	64	4	4096	128
10	4	43	16	1849	172
11	5	71	25	5041	355
12	1	45	1	2025	45
13	5	73	25	5329	365
14	5	59	25	3481	295
15	2	44	4	1936	88
16	2	41	4	1681	82
17	5	65	25	4225	325
18	2	66	4	4356	132
19	5	67	25	4489	335
20	5	69	25	4761	345
21	2	68	4	4624	136
22	5	65	25	4225	325
23	5	65	25	4225	325
24	5	91	25	8281	455
Σ	90	1472	396	94680	5748

r : 0,449

t : 2,131

Sig : 0,975

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{24 \cdot 5748 - (90)(1472)}{\sqrt{\{24 \cdot 396 - (90)^2\} \{24 \cdot 94680 - (1472)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{137952 - 132480}{\sqrt{\{9504 - 8100\}\{2272320 - 2166784\}}} \\
 &= \frac{5472}{\sqrt{1404 \cdot 105536}} \\
 &= \frac{5472}{\sqrt{148172544}} \\
 &= \frac{5472}{12172,61} \\
 &= 0,449
 \end{aligned}$$

Contoh mencari taraf signifikan variabel keadaan ekonomi orang tua item 35

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,449 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,449^2}} \\
 &= \frac{0,449 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,201}} \\
 &= \frac{0,449 \cdot 4,24}{\sqrt{0,799}} \\
 &= \frac{1,903}{0,893} \\
 &= 2,131 \rightarrow \text{Signifikan pada } 0,975
 \end{aligned}$$

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel Uji Validitas Tiap Item Motivasi Belajar

No Soal	r	t	Sig	Keterangan
1	0,116	0,660	0,700	Valid
2	0,241	1,106	0,800	Valid
3	0,461	2,941	0,995	Valid
4	-0,064	-5,656	-	Tidak Valid
5	0,247	1,442	0,900	Valid
6	0,329	1,972	0,950	Valid
7	0,332	1,992	0,950	Valid
8	0,389	2,389	0,975	Valid
9	0,325	1,943	0,950	Valid
10	0,298	1,767	0,950	Valid
11	0,389	2,389	0,975	Valid
12	0,368	2,238	0,975	Valid
13	0,305	1,813	0,950	Valid
14	0,435	2,735	0,990	Valid
15	0,240	1,398	0,900	Valid
16	0,636	4,661	0,995	Valid
17	0,010	0	-	Tidak Valid
18	0,524	3,480	0,995	Valid
19	0,107	0,608	0,700	Valid
20	0,522	3,463	0,995	Valid
21	0,290	1,714	0,950	Valid
22	0,785	7,177	0,995	Valid
23	0,311	1,852	0,950	Valid
24	0,881	0,541	0,995	Valid
25	0,409	2,537	0,990	Valid
26	0,596	4,200	0,995	Valid
27	0,409	2,471	0,990	Valid
28	0,351	2,121	0,975	Valid
29	0,487	3,156	0,995	Valid
30	0,266	1,561	0,950	Valid
31	0,496	3,233	0,995	Valid
32	0,525	3,491	0,995	Valid
33	0,168	0,964	0,800	Valid
34	0,580	4,031	0,995	Valid

Tabel Uji Validitas Tiap Item Keadaan Ekonomi Orang Tua

No Subyek	r	t	Sig	Keterangan
35	0,449	2,131	0,975	Valid
36	0,376	1,721	0,950	Valid
37	0,533	2,670	0,990	Valid
38	0,563	1,974	0,950	Valid
39	0,430	2,081	0,950	Valid
40	0,602	3,197	0,995	Valid
41	0,648	3,604	0,995	Valid
42	0,552	2,805	0,995	Valid
43	0,701	5,478	0,995	Valid
44	0,279	1,231	0,800	Valid
45	0,346	1,563	0,900	Valid
46	0,650	3,626	0,995	Valid
47	0,279	1,231	0,800	Valid
48	0,448	2,124	0,975	Valid
49	0,692	4,063	0,995	Valid
50	0,730	4,524	0,995	Valid
51	0,860	7,149	0,995	Valid
52	1,092	0	-	Tidak Valid
53	0,354	1,604	0,900	Valid
54	1,646	0	-	Tidak Valid

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

85

ANALISIS BELAH DUA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

NO SUBYEK																JUMLAH																JUMLAH		
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		31	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28		30	32
1	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	62	5	4	3	4	5	5	3	2	5	4	3	3	4	3	3	3	59
2	4	5	2	5	5	3	4	1	1	1	5	3	2	2	3	3	49	4	5	3	3	5	5	5	3	1	4	3	2	2	4	3	4	56
3	5	5	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	52	5	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	52
4	5	4	3	5	5	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	49	5	3	5	3	4	3	5	2	1	3	3	3	3	3	2	3	51
5	5	5	2	3	3	5	5	2	3	5	1	3	1	3	3	2	51	5	5	2	3	4	5	5	2	5	3	1	3	1	1	3	1	49
6	5	5	3	5	5	4	3	3	1	1	5	3	5	3	3	3	57	5	5	3	3	5	5	4	3	1	5	3	5	5	4	3	3	62
7	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	59	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	61
8	5	5	2	3	4	3	4	1	5	5	3	4	2	3	3	5	57	5	5	3	3	4	1	5	1	1	3	3	4	5	1	2	3	49
9	5	5	2	4	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	44	5	5	3	4	5	2	3	1	1	2	1	2	4	3	2	3	46
10	5	5	4	2	5	4	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	54	5	4	3	4	5	1	5	1	1	4	4	3	3	3	2	4	52
11	5	5	3	4	5	4	4	5	1	4	4	4	2	3	4	4	61	5	3	3	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	67
12	4	5	3	4	5	2	4	1	3	5	3	1	4	5	3	3	55	5	4	3	4	4	3	5	1	1	3	1	3	5	3	2	4	51
13	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	67	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	75
14	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	5	3	3	3	3	4	60	5	4	5	5	5	1	5	2	5	4	4	3	3	3	3	3	60
15	5	4	1	3	5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	5	48	4	4	3	2	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	2	2	44
16	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	47	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	43
17	5	5	2	3	4	3	4	1	5	5	3	4	2	3	3	5	57	5	5	3	3	4	1	5	1	1	3	3	4	5	1	2	3	49
18	3	4	1	5	2	5	3	3	5	3	5	5	2	2	5	3	56	2	3	4	3	3	4	5	1	5	3	3	2	2	3	3	3	49
19	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	53	5	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	56	
20	5	5	3	3	5	3	1	2	5	3	5	4	3	4	2	2	55	5	4	3	3	5	1	5	1	3	3	3	3	2	2	1	3	47
21	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	44	5	3	2	4	5	3	5	2	1	3	3	3	3	3	2	3	50
22	3	5	3	3	5	4	2	2	5	3	3	3	3	2	2	3	51	4	3	4	5	5	2	3	2	5	3	2	3	2	3	2	3	51
23	5	5	1	4	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	3	4	54	5	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	52
24	4	5	2	3	5	4	3	2	2	5	5	4	3	4	4	1	56	4	5	1	4	5	1	4	3	2	4	4	5	3	5	2	5	57
	110	114	58	90	103	80	78	54	78	84	83	73	67	74	72	80	1298	112	99	71	84	104	69	106	53	62	85	71	78	81	72	64	77	1288

Hitungan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

No. Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	59	3844	3481	3658
2	49	56	2401	3136	2744
3	52	52	2704	2704	2704
4	49	51	2401	2601	2499
5	51	49	2601	2401	2499
6	57	62	3249	3844	3534
7	59	61	3481	3721	3599
8	57	49	3249	2401	2793
9	44	46	1936	2116	2024
10	54	52	2916	2704	2808
11	61	67	3721	4489	4087
12	55	51	3025	2601	2805
13	67	75	4489	5625	5025
14	60	60	3600	3600	3600
15	48	44	2304	1936	2112
16	47	43	2209	1849	2021
17	57	49	3249	2401	2793
18	56	49	3136	2401	2744
19	53	56	2809	3136	2968
20	55	47	3025	2209	2585
21	44	49	1936	2401	2156
22	51	52	2601	2704	2652
23	54	52	2916	2704	2808
24	56	57	3136	3249	3192
Σ	1298	1288	70938	70414	70410

r : 0,869

t : 9,604

Sig : 0,995

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{24 \cdot 70410 - (1298)(1288)}{\sqrt{\{24 \cdot 70938 - (1298)^2\} \{24 \cdot 70414 - (1288)^2\}}} \\
 &= \frac{1689840 - 1671824}{\sqrt{\{1702512 - 1684804\} \{1689936 - 1658944\}}} \\
 &= \frac{18016}{\sqrt{17708 \cdot 30992}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{18016}{\sqrt{548806336}}$$

$$= \frac{18016}{23426,61}$$

$$= 0,769$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

$$= \frac{2 \times 0,769}{(1 + 0,769)}$$

$$= \frac{1,538}{1,769}$$

$$= 0,869$$

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,869 \cdot \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,869^2}}$$

$$= \frac{0,869 \cdot \sqrt{30}}{\sqrt{1-0,755}}$$

$$= \frac{0,869 \cdot 5,47}{\sqrt{0,245}}$$

$$= \frac{4,754}{0,495}$$

$$= 9,604$$



Analisis Belah Dua Variabel Keadaan Ekonomi Orang tua

O	BUTIR ITEM									JUMLAH	BUTIR ITEM									JUMLAH
	33	35	37	39	41	43	45	47	49		34	36	38	40	42	44	46	48	50	
1	5	3	4	5	4	1	4	5	5	36	5	5	5	5	2	5	1	4	5	37
2	5	5	5	5	3	1	2	5	1	32	2	4	2	5	2	4	1	3	2	25
3	5	3	4	5	3	1	1	5	4	31	5	3	3	3	2	5	1	3	2	27
4	5	1	2	3	2	1	1	1	4	20	1	1	2	3	2	4	1	1	1	16
5	2	1	4	5	1	1	1	1	1	17	1	1	1	3	1	3	1	3	1	15
6	1	5	5	5	3	1	1	5	1	27	5	5	2	5	2	5	1	5	5	35
7	2	4	4	3	3	1	2	2	4	25	5	1	3	1	2	3	1	4	4	24
8	5	1	4	5	1	1	3	5	5	30	1	1	3	5	1	5	1	3	5	25
9	2	4	4	5	2	1	2	5	5	30	5	2	3	1	2	5	1	3	2	24
10	4	3	4	1	1	1	3	1	2	20	5	4	1	1	1	3	1	1	4	21
11	5	5	4	4	4	1	4	4	4	35	5	4	2	4	2	4	1	4	2	28
12	1	1	3	3	1	1	2	5	5	22	2	1	1	1	1	2	1	1	3	13
13	5	3	4	5	3	1	3	5	4	33	5	5	3	3	3	5	1	3	5	33
14	5	1	3	5	1	1	1	3	1	21	5	5	3	1	2	5	1	3	5	30
15	2	2	3	2	1	2	2	3	2	19	2	3	3	3	1	2	1	2	2	19
16	2	3	4	2	1	1	1	3	3	20	1	1	1	3	1	3	1	1	5	17
17	5	1	4	5	1	1	3	5	5	30	1	1	3	5	1	5	1	3	5	25
18	2	5	2	3	1	0	5	2	5	25	3	5	5	1	5	3	3	4	3	32
19	5	3	4	4	3	1	3	3	4	30	5	3	2	4	2	3	1	5	5	30
20	5	5	4	5	5	1	1	5	5	36	5	1	1	3	1	5	1	5	1	23
21	2	5	3	5	2	1	2	5	5	30	5	3	5	2	2	4	1	4	4	30
22	5	2	4	5	3	3	3	5	5	35	2	2	2	3	2	3	1	2	3	20
23	5	3	4	5	3	1	1	5	4	31	5	3	3	3	2	5	1	3	2	27
24	5	5	5	5	4	5	1	5	5	40	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
	90	74	91	100	56	30	52	93	89	675	86	69	64	73	43	96	30	75	81	617

Hitungan Uji Reliabilitas Variabel Keadaan Ekonomi Orang Tua

No. Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	37	1296	1369	1332
2	32	25	1024	625	800
3	31	27	961	729	837
4	20	16	400	256	320
5	17	15	289	225	255
6	27	35	729	1225	945
7	25	24	625	576	600
8	30	25	900	625	750
9	30	24	900	576	720
10	20	21	400	441	420
11	35	28	1225	784	980
12	22	13	484	169	286
13	33	33	1089	1089	1089
14	21	30	441	900	630
15	19	19	361	361	361
16	20	17	400	289	340
17	30	25	900	625	750
18	25	32	625	1024	800
19	30	30	900	900	900
20	36	23	1296	529	828
21	30	30	900	900	900
22	35	20	1225	400	700
23	31	27	961	729	837
24	40	41	1600	1681	1640
Σ	675	617	19931	17027	18020

r : 0,776

t : 4,926

Sig : 0,995

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{24 \cdot 18020 - (675)(617)}{\sqrt{\{24 \cdot 19931 - (675)^2\} \{24 \cdot 16962 - (617)^2\}}} \\
 &= \frac{432480 - 416475}{\sqrt{\{478344 - 455625\} \{408648 - 380689\}}} \\
 &= \frac{16005}{\sqrt{22719 \cdot 27959}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{16005}{\sqrt{635200521}}$$

$$= \frac{16005}{25203,18}$$

$$= 0,635$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \times 1/2}{(1 + r^{1/2} \times 1/2)}$$

$$= \frac{2 \times 0,635}{(1 + 0,635)}$$

$$= \frac{1,27}{1,635}$$

$$= 0,776$$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,776 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,776^2}}$$

$$= \frac{0,776 \sqrt{16}}{\sqrt{1-0,602}}$$

$$= \frac{0,776 \cdot 4}{\sqrt{0,398}}$$

$$= \frac{3,104}{0,630}$$

$$= 4,926$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

94

1. Dari 54 soal lolos 50 soal, sedangkan 4 soal tidak memenuhi standar signifikansi yang ditentukan yaitu 0,70.

Nomor tersebut adalah 4, 17, 52, 54.

2. Dari variabel motivasi belajar 34 soal lolos 32 soal, sedang yang dihapus adalah soal nomor 4, 17. Dari variabel keadaan ekonomi orang tua 20 soal lolos 18 soal, sedang yang dihapus soal nomor 52 dan 54.

3. Dari variabel di atas reliabilitasnya diperoleh dengan rumus ganjil genap dan hasilnya:

- a. Variabel motivasi belajar:

r : 0,869

t : 9,604

Sig : 0,995

- b. Variabel keadaan ekonomi orang tua:

r : 0,776

t : 4,926

Sig : 0,995

Lampiran : 5

MENCARI MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI

1. Prestasi belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi

- n : 81
- Skor tertinggi : 82
- Skor terendah : 43
- Kelas interval : $1 + 3,33 \text{ Log } 81$
- : $1 + 3,33 \cdot 1,908$
- : $1 + 6,35$
- : 7,35
- : 7

$$\begin{aligned} \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kelas interval}} \\ &= \frac{82 - 43}{7} \\ &= \frac{39}{7} \\ &= 5,57 = 6 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4942}{81} = 61,02$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
43 - 48	5	5	0,062
49 - 54	15	20	0,185
55 - 60	22	42	0,272
61 - 66	18	60	0,222
67 - 72	12	72	0,148
73 - 78	6	78	0,074
79 - 84	3	81	0,037

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - Fi}{F} \\ &= 66,5 + 6 \frac{\frac{1}{2} \cdot 81 - 60}{18} \\ &= 66,5 + 6 \frac{40,5 - 60}{18} \\ &= 66,5 + 6 \frac{-19,5}{18} \\ &= 66,5 + 6 \cdot -1,08 \\ &= 66,5 + -6,48 = 60,02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \frac{bi}{(bi + b_2)} \\ &= 66,5 + 6 \frac{66,5}{66,5 + 72,5} \\ &= 66,5 + 6 \frac{66,5}{139} \\ &= 66,5 + 6 \cdot 0,47 \\ &= 66,5 + 2,82 \\ &= 69,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{307528 - \frac{(4042)^2}{81}}{81}} \\
 &= \sqrt{\frac{307528 - \frac{24423364}{81}}{81}} \\
 &= \sqrt{\frac{307528 - 30152301,01}{81}} \\
 &= \sqrt{\frac{6004,99}{81}} \\
 &= \sqrt{74,13} \\
 &= 8,61
 \end{aligned}$$

2. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

- n : 23
- skor tertinggi : 85
- skor terendah : 48
- jumlah kelas interval : $1 + 3,33 \text{ Log } n$
- : $1 + 3,33 \text{ Log } 23$
- : $1 + 3,33 \cdot 1,36$
- : $1 + 4,528$
- : 5,528
- : 6

$$\begin{aligned}
 \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{85 - 48}{6} \\
 &= \frac{37}{6} \\
 &= 6,16 = 6
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{1537}{23} = 66,83$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
48 – 53	2	2	0,087
54 – 59	4	6	0,173
60 – 65	3	9	0,131
66 – 71	6	15	0,261
72 – 77	6	21	0,261
78 – 85	2	23	0,087

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F} \\
 &= 65,5 + 6 \frac{\frac{1}{2} \cdot 23 - 9}{3} \\
 &= 65,5 + 6 \frac{11,5 - 9}{3} \\
 &= 65,5 + 6 \frac{2,5}{3} \\
 &= 65,5 + 6 \cdot 0,83 \\
 &= 65,5 + 4,98 \\
 &= 70,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)} \\
 &= 65,5 + 6 \frac{65,5}{65,5 + 71,5} \\
 &= 65,5 + 6 \frac{65,5}{137} \\
 &= 65,5 + 6 \cdot 0,478 \\
 &= 65,5 + 2,868 \\
 &= 68,368
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{104893 - \frac{(1537)^2}{23}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{104893 - \frac{2362369}{23}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{104893 - 102711,69}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{2181,31}{23}} \\
 &= \sqrt{94,84} \\
 &= 9,74
 \end{aligned}$$

3. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi

- n : 42
- skor tertinggi : 85
- skor terendah : 43
- jumlah kelas interval : $1 + 3,33 \text{ Log } n$
- : $1 + 3,33 \text{ Log } 42$
- : $1 + 3,33 \cdot 1,62$
- : $1 + 5,39$
- : 6,39
- : 6

$$\text{lebar kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{85 - 43}{6}$$

$$= \frac{42}{6} = 7$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2591}{42} = 61,69$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
43 - 49	5	5	0,119
50 - 56	10	15	0,238
57 - 63	6	21	0,143
64 - 70	12	33	0,286
71 - 77	8	41	0,191
78 - 85	1	42	0,023

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f}$$

$$= 63,5 + 7 \frac{\frac{1}{2} \cdot 42 - 21}{6}$$

$$= 63,5 + 7 \frac{21 - 21}{6}$$

$$= 63,5 + 7 \frac{0}{6}$$

$$= 63,5 + 7 \cdot 0$$

$$= 63,5$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$= 63,5 + 7 \frac{63,5}{63,5 + 70,5}$$

$$= 63,5 + 7 \frac{63,5}{134}$$

$$= 63,5 + 7 \cdot 0,473$$

$$= 63,5 + 3,311$$

$$= 66,811$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{164093 - \frac{(2591)^2}{42}}{42}} \\
 &= \sqrt{\frac{164093 - \frac{6713281}{42}}{42}} \\
 &= \sqrt{\frac{164093 - 159840,02}{42}} \\
 &= \sqrt{\frac{4252,98}{42}} \\
 &= \sqrt{101,26} \\
 &= 10,06
 \end{aligned}$$

4. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah

n	: 62
skor tertinggi	: 82
skor terendah	: 45
jumlah kelas interval	: $1 + 3,33 \text{ Log } n$
	: $1 + 3,33 \text{ Log } 62$
	: $1 + 3,33 \cdot 1,79$
	: $1 + 5,96$
	: 6,96
	: 7

$$\begin{aligned}
 \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{82 - 45}{7}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{37}{7} = 5,28 = 5$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3888}{62} = 62,71$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
45 - 40	3	3	0,048
50 - 54	6	9	0,097
55 - 59	17	26	0,274
60 - 64	12	38	0,194
65 - 69	11	49	0,177
70 - 74	6	55	0,097
75 - 82	7	62	0,113

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F'}{f}$$

$$= 64,5 + 5 \frac{\frac{1}{2} \cdot 62 - 38}{12}$$

$$= 64,5 + 5 \frac{31 - 38}{12}$$

$$= 64,5 + 5 \frac{-7}{12}$$

$$= 64,5 + 5 \cdot -0,58$$

$$= 64,5 + -2,9$$

$$= 61,6$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$= 64,5 + 5 \frac{64,5}{64,5 + 69,5}$$

$$= 64,5 + 5 \frac{64,5}{134}$$

$$= 64,5 + 5 \cdot 0,48$$

$$= 64,5 + 2,4$$

$$= 66,9$$

$$\text{Standar deviasi} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{248328 - \frac{(3888)^2}{62}}{62}}$$

$$= \sqrt{\frac{248328 - \frac{15116544}{62}}{62}}$$

$$= \sqrt{\frac{248328 - 243815,22}{62}}$$

$$= \sqrt{\frac{4512,78}{62}}$$

$$= \sqrt{72,78}$$

$$= 8,53$$

Lampiran : 6

Kerja uji interaksi (prestasi belajar sejarah siswa berdasarkan faktor A dan B)

1. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

- n : 24
- skor tertinggi : 85
- skor terendah : 60
- jumlah kelas interval : $1 + 3,33 \text{ Log } n$
- : $1 + 3,33 \text{ Log } 24$
- : $1 + 3,33 \cdot 1,38$
- : $1 + 4,59$
- : 5,59
- : 6

$$\text{lebar kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{85 - 60}{6}$$

$$= \frac{25}{6} = 4,16 = 4$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1664}{24} = 69,33$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
60 - 63	3	3	0,125
64 - 67	5	8	0,208
68 - 71	8	16	0,333
72 - 75	7	23	0,292
76 - 79	0	23	0
80 - 85	1	24	0,042

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F}$$

$$= 71,5 + 4 \frac{\frac{1}{2} \cdot 24 - 16}{8}$$

$$= 71,5 + 4 \frac{12 - 16}{8}$$

$$= 71,5 + 4 \frac{-4}{8}$$

$$= 71,5 + 4 \cdot -0,5$$

$$= 71,5 + (-2) = 69,5$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$= 71,5 + 4 \frac{71,5}{71,5 + 75,5}$$

$$= 71,5 + 4 \frac{71,5}{147}$$

$$= 71,5 + 4 \cdot 0,48$$

$$= 71,5 + 1,92$$

$$= 73,42$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{116072 - \frac{(1664)^2}{24}}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{116072 - \frac{2768896}{24}}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{116072 - 115370,66}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{701,34}{24}} \\
 &= \sqrt{29,22} \\
 &= 5,41
 \end{aligned}$$

2. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

n	: 37
skor tertinggi	: 82
skor terendah	: 60
jumlah kelas interval	: $1 + 3,33 \text{ Log } n$
	: $1 + 3,33 \text{ Log } 37$
	: $1 + 3,33 \cdot 1,56$
	: $1 + 5,19$
	: 6,19
	: 6

$$\begin{aligned}
 \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{82 - 60}{6} \\
 &= \frac{22}{6} = 3,66 = 4
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2519}{37} = 68,08$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
60 – 63	11	11	0,297
64 – 67	8	19	0,216
68 – 71	7	29	0,189
72 – 74	4	30	0,108
75 – 78	3	33	0,081
79 – 82	4	37	0,108

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f} \\
 &= 71,5 + 4 \frac{\frac{1}{2} \cdot 37 - 26}{7} \\
 &= 71,5 + 4 \frac{18,5 - 26}{7} \\
 &= 71,5 + 4 \frac{-7,5}{7} \\
 &= 71,5 + 4 \cdot -1,07 \\
 &= 71,5 + (-4,28) = 67,22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \frac{b_1}{(b_1 + b_2)} \\
 &= 71,5 + 4 \frac{71,5}{71,5 + 75,5} \\
 &= 71,5 + 4 \frac{71,5}{146} \\
 &= 71,5 + 4 \cdot 0,48 \\
 &= 71,5 + 1,92 \\
 &= 73,42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standard deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{173045 - \frac{(2519)^2}{37}}{37}} \\
 &= \sqrt{\frac{173045 - \frac{6345361}{37}}{37}} \\
 &= \sqrt{\frac{173045 - 171496,24}{37}} \\
 &= \sqrt{\frac{1548,76}{37}} \\
 &= \sqrt{41,86} \\
 &= 6,46
 \end{aligned}$$

3. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

- n : 18
- skor tertinggi : 59
- skor terendah : 43
- jumlah kelas interval : $1 + 3,33 \text{ Log } n$
- : $1 + 3,33 \text{ Log } 18$
- : $1 + 3,33 \cdot 1,25$
- : $1 + 4,16$
- : 5,16
- : 5

$$\begin{aligned} \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{59 - 43}{5} \\ &= \frac{16}{5} = 3,2 = 3 \\ \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{927}{18} = 51,5 \end{aligned}$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
43 – 45	1	1	0,055
46 – 48	3	4	0,167
49 – 51	6	10	0,334
52 – 54	4	14	0,222
55 – 59	4	18	0,222

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F} & \text{Modus} &= b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)} \\ &= 51,5 + 3 \frac{\frac{1}{2} \cdot 18 - 10}{6} & &= 51,5 + 3 \frac{51,5}{51,5 + 54,5} \\ &= 51,5 + 3 \frac{9 - 10}{6} & &= 51,5 + 3 \frac{51,5}{106} \\ &= 51,5 + 3 \frac{-1}{6} & &= 51,5 + 3,048 \\ &= 51,5 + 3 \cdot -0,16 & &= 51,5 + 1,44 \\ &= 51,5 + -0,48 & &= 52,94 \\ &= 51,02 & & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{48021 - \frac{(927)^2}{18}}{18}} \\
 &= \sqrt{\frac{48021 - \frac{859329}{18}}{18}} \\
 &= \sqrt{\frac{48021 - 47740,5}{18}} \\
 &= \sqrt{\frac{280,5}{18}} \\
 &= \sqrt{15,58} \\
 &= 3,95
 \end{aligned}$$

4. Prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai motivasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

n	: 25
skor tertinggi	: 59
skor terendah	: 45
jumlah kelas interval	: $1 + 3,33 \text{ Log } n$
	: $1 + 3,33 \text{ Log } 25$
	: $1 + 3,33 \cdot 1,39$
	: $1 + 4,63$
	: 5,63
	: 6

$$\begin{aligned}
 \text{lebar kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{59 - 45}{6} \\
 &= \frac{14}{6} = 2,34 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1369}{25} = 54,76$$

Tabel Frekuensi

Kelas interval	Fi	Fk	Fr
45 - 46	1	1	0,04
47 - 48	1	2	0,04
49 - 50	2	4	0,08
51 - 52	1	5	0,04
53 - 54	4	9	0,16
55 - 59	16	25	0,64

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f}$$

$$= 50,5 + 2 \frac{\frac{1}{2} \cdot 25 - 4}{2}$$

$$= 50,5 + 2 \frac{12,5 - 4}{2}$$

$$= 50,5 + 2 \frac{8,5}{2}$$

$$= 50,5 + 2 \cdot 4,25$$

$$= 50,5 + 8,5$$

$$= 59$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$= 50,5 + 2 \frac{50,5}{50,5 + 52,5}$$

$$= 50,5 + 2 \frac{50,5}{103}$$

$$= 50,5 + 2 \cdot 0,49$$

$$= 50,5 + 0,98$$

$$= 51,48$$

$$\text{Standar deviasi} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{75283 - \frac{(1369)^2}{25}}{25}}$$

$$= \sqrt{\frac{75283 - \frac{1874161}{25}}{25}}$$

$$= \sqrt{\frac{75283 - 74966,44}{25}}$$

$$= \sqrt{\frac{316,56}{25}}$$

$$= \sqrt{12,66}$$

$$= 3,55$$

Lampiran : 7

Uji normalitas untuk motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi

No.	X_i	X^2	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	60	3600	-1,72	0,0427	0,04	0,0027
2	61	3721	-1,54	0,0618	0,08	-0,0182
3	62	3844	-1,35	0,0885	0,12	-0,0315
4	64	4096	-0,98	0,1635	0,16	0,0035
5	64				0,20	0,0365
6	65	4225	-0,80	0,2119	0,25	-0,0381
7	65				0,29	-0,0781
8	66	4356	-0,62	0,2676	0,33	-0,0624
9	68	4624	-0,25	0,4013	0,37	0,0313
10	69	4761	-0,06	0,4761	0,41	0,0661
11	69				0,45	0,0261
12	70	4900	-0,12	0,5478	0,5	0,0478
13	70				0,54	0,0078
14	70				0,58	0,0322
15	70				0,62	-0,0722
16	71	5041	0,13	0,6217	0,66	-0,0383
17	72	5184	0,49	0,6879	0,70	-0,0121
18	73	5329	0,67	0,7486	0,75	-0,0014
19	73				0,79	-0,0414
20	73				0,83	-0,0814
21	74	5476	0,86	0,8051	0,87	-0,0649
22	75	5625	1,04	0,8508	0,91	-0,0592
23	75				0,95	-0,0992
24	85	7225	2,89	0,9981	0,1	-0,0019

$N = 24$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1664}{24} = 69,33$$

Standar Deviasi = $\sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{116072 - \frac{(1664)^2}{24}}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{116072 - \frac{2768896}{24}}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{116072 - 11537066}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{701,34}{24}} \\
 &= \sqrt{29,22} \\
 &= 5,41
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Hasil uji normalitas dengan uji Lilliefors adalah 0,0661 sedang α tabel dengan signifikansi 0,05 = 0,190, berarti α hitung < α tabel yaitu 0,0661 < 0,190. Jadi data tersebut normal.

Uji normalitas untuk motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

No.	X_i	X^2	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	60	3600	-1,25	0,1056	0,02	0,0856
2	60				0,05	0,0556
3	60				0,08	0,0256
4	60				0,10	0,0056
5	60				0,13	-0,0244
6	61	3721	-1,09	0,1379	0,16	-0,0221
7	61				0,18	-0,0421
8	62	3844	-0,94	0,2946	0,21	-0,0846
9	62				0,24	-0,0546
10	63	3969	-0,78	0,2177	0,27	-0,0523
11	63				0,29	-0,0723
12	64	4096	-0,63	0,2643	0,35	-0,0557
13	64				0,35	-0,0857
14	65	4225	-0,47	0,3192	0,37	-0,0508
15	65				0,40	-0,0808
16	65				0,43	-0,1108
17	66	4356	-0,32	0,3745	0,45	-0,0755
18	66				0,48	-0,1055
19	67	4489	-0,16	0,4364	0,51	-0,0736
20	68	4624	-0,02	0,492	0,54	-0,048
21	68				0,56	-0,068
22	68				0,59	-0,098
23	69	4761	0,14	0,5557	0,62	-0,0643

24	69				0,64	-0,0843
25	71	5041	0,45	0,6736	0,67	0,0036
26	71				0,70	0,0264
27	72	5184	0,61	0,7291	0,72	0,0091
28	72				0,75	-0,0209
29	72				0,78	-0,0509
30	73	5329	0,76	0,7764	0,81	-0,0336
31	77	5929	1,38	0,9162	0,83	0,0862
32	77				0,86	0,0562
33	77				0,89	0,0262
34	79	6241	1,69	0,9545	0,91	0,0445
35	80	6400	0,184	0,9671	0,94	0,0271
36	80				0,97	-0,0029
37	82	6724	2,15	0,9842	1	-0,0158

Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{173045 - \frac{(2519)^2}{37}}{37}}$$

$$= \sqrt{\frac{173045 - \frac{6345361}{37}}{37}}$$

$$= \sqrt{\frac{173045 - 171496,24}{37}}$$

$$= \sqrt{\frac{1548,76}{37}}$$

$$= \sqrt{41,86}$$

$$= 6,46$$

Kesimpulan :

Hasil uji normalitas dengan uji Lilliefors adalah 0,0862 sedang L tabel dengan signifikansi 0,05 = 6,082, berarti L hitung < L tabel yaitu 0,0862 < 6,082. Jadi data tersebut normal.

Uji normalitas untuk motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

No.	X_i	X^2	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	43	1849	-2,15	0,0158	0,05	-0,0342
2	47	2209	-1,13	0,1292	0,11	0,0192
3	48	2304	-0,88	0,1894	0,16	0,0294
4	48				0,22	-0,0306
5	49	2401	-0,63	0,2643	0,27	-0,0057
6	50	2500	-0,37	0,3557	0,33	0,0257
7	50				0,38	-0,0243
8	50				0,44	-0,0843
9	51	2601	-0,12	0,4522	0,5	-0,0478
10	51				0,55	-0,0978
11	52	2704	0,12	0,5478	0,61	-0,0622
12	52				0,66	-0,1122
13	53	2809	0,37	0,6443	0,72	-0,0757
14	54	2916	0,63	0,7357	0,77	-0,0343
15	55	3025	0,88	0,8106	0,83	-0,0194
16	57	3249	1,39	0,9177	0,88	0,0377
17	58	3364	1,65	0,9505	0,94	0,0105
18	59	3481	1,89	0,9706	1	0,0291

$N = 18$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{927}{18} = 51,5$$

Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{48021 - \frac{(927)^2}{18}}{18}}$$

$$= \sqrt{\frac{48021 - \frac{859329}{18}}{18}}$$

$$= \sqrt{\frac{48021 - 47740,5}{18}}$$

$$= \sqrt{\frac{208,5}{18}}$$

$$= \sqrt{15,58}$$

$$= 3,95$$

Kesimpulan :

Hasil uji normalitas dengan uji Lilliefors adalah 0,0377 sedang L tabel signifikansi 0,05 = 0,200, berarti $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ yaitu $0,0377 < 0,200$. Jadi data tersebut normal.

Uji normalitas untuk motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

No.	X_i	X^2	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	45	2025	-2,74	0,0031	0,04	-0,0369
2	48	2304	-1,90	0,0287	0,08	-0,0513
3	49	2401	-1,62	0,0526	0,12	-0,0674
4	50	2500	-1,34	0,0901	0,16	-0,0699
5	51	2601	-1,05	0,1469	0,2	-0,0531
6	54	2916	-0,22	0,4129	0,24	0,0729
7	54				0,28	0,0329
8	54				0,32	0,0929
9	54				0,36	0,0529
10	55	3025	0,06	0,5239	0,4	0,1239
11	55				0,44	0,0839
12	55				0,48	0,0439
13	55				0,52	0,0039
14	55				0,56	-0,0361
15	57	3249	0,631	0,7357	0,06	0,1357
16	57				0,64	0,0957
17	57				0,68	0,0557
18	57				0,72	0,0157
19	57				0,76	-0,0243
20	58	3364	0,91	0,8186	0,8	-0,0186
21	58				0,84	-0,0214
22	58				0,88	-0,0614
23	58				0,92	-0,1014
24	59	3481	1,19	0,883	0,96	-0,077
25	59				1	-0,177

$N = 25$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1369}{25} = 54,76$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{75283 - \frac{(1369)^2}{25}}{25}} \\
 &= \sqrt{\frac{75283 - \frac{1874161}{25}}{25}} \\
 &= \sqrt{\frac{75283 - 74966,44}{25}} \\
 &= \sqrt{\frac{316,56}{25}} \\
 &= \sqrt{12,66} \\
 &= 3,55
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Hasil uji normalitas dengan uji Lilliefors adalah 0,1357 sedang L tabel dengan signifikansi 0,05 = 0,173, berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1357 < 0,173$. Jadi data tersebut normal.

Lampiran : 8

Uji homogenitas dengan uji Bartlett : variabel motivasi belajar

Motivasi belajar	Prestasi belajar bidang studi Sejarah							
Tinggi	66	65	64	57	51	58	72	73
	63	68	66	54	51	57	74	80
	65	65	62	52	59	54	73	82
	69	63	68	50	55	54	73	80
	69	64	64	55	53	48	71	
	60	60	60	57	54	45	72	
	61	66	62	59	57	49	70	
	68	61	55	58	58	43	70	
	60	60	58	59	50	48	71	
	65	62	50	55	52	47	75	
	67	65	58	51	55	49	73	
Rendah	50	77	70	48				
	54	75	85	77				
	57	77	69					
	55	77	64					
	57	70	68					
	79	72	60					
	71	72	61					

Sampel	dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	Dk Log Si ²
1	80	0,012	74,13	1,869	149,52
2	22	0,045	94,84	1,976	43,992
	102				192,992

$$\begin{aligned}
 S_{i1} &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{307528 - \frac{(4942)^2}{81}}{81} \\
 &= \frac{307528 - 24423364}{81} \\
 &= \frac{307528 - 30152301}{81} \\
 &= \frac{6004,99}{81} = 74,13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{i2} &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{104893 - \frac{(1537)^2}{23}}{23} \\
 &= \frac{104893 - 2362369}{23} \\
 &= \frac{104893 - 102711,69}{23} \\
 &= \frac{2181,31}{23} = 94,84
 \end{aligned}$$

Kerja uji homogenitas varians gabungan dengan rumus :

a. Variansi gabungan (S^2)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum(n-1).Si^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{80.74,13 + 22.94,84}{80 + 22} \\
 &= \frac{5930,4 + 2086,48}{102} \\
 &= \frac{8016,83}{102} \\
 &= 78,59
 \end{aligned}$$

b. $\text{Log } S^2 = \text{Log } 78,59$
 $= 1,895$

c. $B = \log S^2 \cdot \sum (ni - 1)$
 $= 1,895 \cdot 102$
 $= 193,29$

d. $\chi^2 = \ln 10 (B - \sum (ni - 1) \log Si^2)$
 $= 2,3026 (193,29 - 192,992)$
 $= 2,3026 \cdot 0,298$
 $= 0,686$

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan uji Bartlett adalah $\chi^2 = 0,686$ sedang χ^2 tabel untuk $\alpha 0,05 = 3,945$ maka χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel yaitu $0,686 < 3,945$. Jadi data homogen.

Uji homogenitas dengan metode Bartlett : variabel keadaan ekonomi orang tua

Motivasi belajar	Prestasi belajar bidang studi Sejarah					
Tinggi	55	50	75	85	64	
	58	52	73	65	62	
	50	54	72	69		
	52	48	70	64		
	50	49	70	69		
	51	43	71	60		
	51	47	70	68		
	59	48	75	65		
	53	74	73	66		
	57	73	70	61		
Rendah	66	65	68	55	54	48
	63	63	60	51	79	49
	68	64	54	55	72	80
	69	60	58	54	77	82
	61	66	57	58	71	80
	69	61	54	57	77	71
	60	60	55	55	77	50
	60	62	57	57	72	
	67	65	59	55	73	
	65	64	58	58	72	
	68	62	59	57	45	

Sampel	dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	dk Log Si ²
1	41	0,024	101,26	2,005	82,205
2	61	0,016	72,78	1,862	113,582
	102				195,787

$$\begin{aligned}
 S_{i1} &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{164093 - \frac{(2591)^2}{42}}{42} \\
 &= \frac{164093 - \frac{6713281}{42}}{42} \\
 &= \frac{164093 - 159840,02}{42} \\
 &= \frac{4252,98}{42} = 101,26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{i2} &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{248328 - \frac{(3888)^2}{62}}{62} \\
 &= \frac{248328 - \frac{15116544}{62}}{62} \\
 &= \frac{248328 - 243815,22}{62} \\
 &= \frac{4512,78}{62} = 72,78
 \end{aligned}$$

Kerja uji homogenitas varians gabungan dengan rumus :

a. Variansi gabungan (S^2)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum(n-1).Si^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{41.101,26+61.72,78}{41+61} \\
 &= \frac{4151,66+4439,58}{102} \\
 &= \frac{8591,24}{102} \\
 &= 84,23
 \end{aligned}$$

b. $\text{Log } S^2 = \text{Log } 84,23$
 $= 1,925$

c. $B = \log S^2 \cdot \sum (ni - 1)$
 $= 1,925 \cdot 102$
 $= 196,35$

d. $\chi^2 = \ln 10 (B - \sum (ni - 1) \log Si^2)$
 $= 2,3026 (196,35 - 195,787)$
 $= 2,3026 \cdot 0,563$
 $= 1,296$

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan uji Bartlett adalah $\chi^2 = 1,296$ sedang χ^2 tabel untuk $\alpha 0,05 = 3,945$ maka χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel yaitu $1,296 < 3,945$. Jadi data homogen.

Lampiran : 9

DATA PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR			KEADAAN EKONOMI			PRESTASI		
No.	Skor		No.	Skor.		No.	Skor	
1	109	T	1	60	R	1	66	T
2	88	R	2	43	R	2	54	R
3	108	T	3	74	T	3	55	R
4	102	T	4	66	T	4	58	R
5	107	T	5	58	R	5	63	T
6	86	R	6	51	R	6	79	T
7	117	T	7	74	T	7	48	R
8	102	T	8	57	R	8	45	R
9	129	T	9	49	R	9	72	T
10	89	R	10	41	R	10	50	R
11	93	R	11	54	R	11	74	T
12	125	T	12	65	T	12	74	T
13	74	R	13	70	T	13	85	T
14	89	R	14	49	R	14	77	T
15	117	T	15	66	T	15	49	R
16	108	T	16	66	T	16	50	R
17	112	T	17	64	R	17	58	R
18	98	T	18	63	R	18	57	R
19	99	T	19	62	R	19	54	R
20	115	T	20	71	T	20	73	T
21	97	T	21	65	T	21	43	R
22	129	T	22	77	T	22	52	R
23	98	T	23	33	R	23	48	R
24	124	T	24	75	T	24	50	R
25	100	T	25	63	R	25	55	R
26	108	T	26	66	T	26	47	R
27	106	T	27	63	R	27	57	R
28	102	T	28	68	T	28	65	T
29	94	R	29	69	T	29	69	T
30	90	R	30	79	T	30	64	T
31	73	R	31	73	T	31	75	T
32	88	R	32	52	R	32	68	T
33	105	T	33	48	R	33	59	R
34	134	T	34	78	T	34	73	T
35	107	T	35	53	R	35	71	T
36	110	T	36	70	T	36	72	T
37	108	T	37	67	T	37	79	T

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTIVASI BELAJAR			KEADAAN EKONOMI			PRESTASI		
No.	Skor		No.	Skor.		No.	Skor	
38	112	T	38	38	R	38	69	T
39	111	T	39	73	T	39	60	T
40	104	T	40	59	R	40	58	R
41	120	T	41	47	R	41	49	R
42	110	T	42	57	R	42	61	T
43	113	T	43	72	T	43	68	T
44	115	T	44	61	R	44	59	R
45	86	R	45	46	R	45	69	T
46	111	T	46	47	R	46	60	T
47	126	T	47	68	T	47	65	T
48	93	R	48	60	R	48	60	T
49	128	T	49	49	R	49	67	T
50	116	T	50	69	T	50	70	T
51	117	T	51	70	T	51	70	T
52	124	T	52	63	R	52	65	T
53	127	T	53	52	R	53	68	T
54	103	T	54	58	R	54	55	R
55	103	T	55	70	T	55	51	R
56	148	T	56	81	T	56	51	R
57	112	T	57	53	R	57	65	T
58	120	T	58	58	R	58	51	R
59	104	T	59	63	R	59	63	T
60	103	T	60	58	R	60	80	T
61	115	T	61	83	T	61	59	R
62	105	T	62	62	R	62	64	T
63	111	T	63	55	R	63	60	T
64	101	T	64	55	R	64	66	T
65	100	T	65	52	R	65	55	R
66	81	R	66	58	R	66	77	T
67	95	R	67	56	R	67	77	T
68	99	T	68	66	T	68	71	T
69	95	R	69	78	T	69	70	T
70	104	T	70	54	R	70	61	T
71	113	T	71	42	R	71	60	R
72	134	T	72	62	R	72	82	T
73	111	T	73	58	R	73	62	T
74	114	T	74	68	T	74	53	R

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

119

MOTIVASI BELAJAR			KEADAAN EKONOMI			PRESTASI		
No.	Skor		No.	Skor.		No.	Skor	
75	118	T	75	51	R	75	65	T
76	103	T	76	62	R	76	54	R
77	109	T	77	69	T	77	75	T
78	127	T	78	81	T	78	57	R
79	97	T	79	46	R	79	58	R
80	75	R	80	53	R	80	57	R
81	115	T	81	73	T	81	50	R
82	100	T	82	63	R	82	64	T
83	92	R	83	58	R	83	55	R
84	122	T	84	70	T	84	52	R
85	120	T	85	57	R	85	80	T
86	111	T	86	74	T	86	66	T
87	93	R	87	78	T	87	61	T
88	92	R	88	54	R	88	72	T
89	105	T	89	55	R	89	62	T
90	88	R	90	62	R	90	57	R
91	107	T	91	62	R	91	68	T
92	127	T	92	63	R	92	55	R
93	105	T	93	66	T	93	73	T
94	86	R	94	83	T	94	48	R
95	110	T	95	57	R	95	73	T
96	144	T	96	58	R	96	58	R
97	125	T	97	58	R	97	57	R
98	116	T	98	68	T	98	64	T
99	111	T	99	57	R	99	60	T
100	134	T	100	77	T	100	62	T
101	90	R	101	61	R	101	72	T
102	127	T	102	64	R	102	54	R
103	109	T	103	74	T	103	54	R
104	82	R	104	71	T	104	70	T

119

Keterangan :

- Motivasi belajar tinggi = ≥ 96
- Motivasi belajar rendah = < 96
- Keadaan ekonomi orang tua tinggi = > 54
- Keadaan ekonomi orang tua rendah = ≤ 54
- Prestasi belajar tinggi ≥ 60
- Prestasi belajar rendah < 60
- T = Tinggi
- R = rendah

Lampiran : 10

RANCANGAN ANAVA

		Keadaan ekonomi orang tua (B)									
		Tinggi (B ₁)					Rendah (B ₂)				
		1.	2.	3.	4.	5.	1.	2.	3.	4.	5.
M O T I V A S I	Tinggi (A ₁)	60	17.	72			60	17.	66	33.	77
		61	18.	73			60	18.	66	34.	79
		62	19.	73			60	19.	67	35.	80
		64	20.	73			60	20.	68	36.	80
		64	21.	74			60	21.	68	37.	82
		65	22.	75			61	22.	68		
		65	23.	75			61	23.	69		
		66	24.	85			62	24.	69		
		68					62	25.	71		
		69					63	26.	71		
		69					63	27.	72		
		70					64	28.	72		
		70					64	29.	72		
		70					65	30.	73		
		70					65	31.	77		
		71					65	32.	77		
B (A) E L A J A R	Rendah (A ₂)	43					45	20.	58		
		47					48	21.	58		
		48					49	22.	58		
		48					50	23.	58		
		49					51	24.	59		
		50					54	25.	59		
		50					54				
		50					54				
		51					54				
		51					55				
		52					55				
		52					55				
		53					55				
		54					55				
		55					57				
		57					57				
		58					57				
		59					57				

A \ B	B ₁			B ₂				
	A ₁	61	69	73	60	63	67	72
	62	70	73	60	64	68	72	60
	64	69	75	60	64	68	73	63
	64	70	75	60	65	69	77	68
	65	70	85	61	65	69	77	77
	65	71	60	61	65	71	79	
	66	72	70	62	66	71	80	
	68	73	74	62	66	72	80	
A ₂	43	51	58	45	54	57	59	
	47	51	59	48	55	57		
	48	52		49	55	57		
	48	52		50	55	58		
	49	53		51	55	58		
	50	54		54	55	58		
	50	55		54	57	58		
	50	57		54	57	59		

Data sel skor rancangan Anava

A \ B	B ₁		B ₂	
	n	24	37	
$\sum x$	1664	2519		
\bar{X}	69,33	68,08		
$\sum x^2$	116072	173045		
C	115370,66	171496,24		
SS	701,34	1548,76		
n	18	25		
$\sum x$	927	1369		
\bar{X}	51,5	54,76		
$\sum x^2$	48021	75283		
C	47740,5	74966,44		
SS	280,5	316,56		

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$C = \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$SS = \sum x^2 - C$$

$$\bar{n} = \frac{p \cdot q}{\frac{1}{n_{1j}} + \frac{1}{n_{2j}} + \frac{1}{n_{3j}} + \frac{1}{n_{4j}}} = \frac{2 \cdot 2}{\frac{1}{24} + \frac{1}{37} + \frac{1}{18} + \frac{1}{25}} = \frac{2 \cdot 2}{0,042 + 0,027 + 0,055 + 0,04} = \frac{4}{0,164} = 24,39$$

Data Mean skor

B \ A	B ₁	B ₂	Total	
A ₁	69,08	68,08	137,41	A ₁
A ₂	51,5	54,76	106,26	A ₂
Total	120,83	122,84	243,67	G
	B ₁	B ₂		

$$1. G^2 = \frac{G^2}{p \cdot q} = \frac{(243,67)^2}{2 \cdot 2} = \frac{59375,06}{4} = 14843,76$$

$$3. \sum A_i^2 = \frac{(A_1)^2 + (A_2)^2}{p} = \frac{(137,41)^2 + (106,26)^2}{2} = \frac{18881,51 + 11291,18}{2} = 15086,34$$

$$4. \sum B_j^2 = \frac{(B_1)^2 + (B_2)^2}{q} = \frac{(120,83)^2 + (122,84)^2}{2} = \frac{14599,88 + 15089,66}{2} = 14844,77$$

$$5. \sum AB_{ij}^2 = (A_1)^2 + (A_2)^2 + (B_1)^2 + (B_2)^2 \\ = (69,33)^2 + (51,5)^2 + (68,08)^2 + (54,76)^2 \\ = 4806,65 + 2652,25 + 4634,88 + 2998,66 \\ = 15092,44$$

Jumlah kuadrat

$$\text{Jka} = n((3) - (1)) = 24,39 \cdot (15086,34 - 14843,76) \\ = 24,39 \cdot 242,58 \\ = 5916,53$$

$$\text{Jkb} = n((4) - (1)) = 24,39 \cdot ((14844,77) - (14843,76)) \\ = 24,39 \cdot 1,01 \\ = 24,87$$

$$\begin{aligned} J_{kab} &= n((5)) - (4) - (3) + (1) = 24,39 (15092,44 - 14844,77 - 15086,34 - \\ &\quad 14843,76 \\ &= 24,39 \cdot 5,09 \\ &= 124,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{serr} &= \sum S_{sij} = 701,34 + 280,5 + 1548,76 + 316,56 \\ &= 2847,16 \end{aligned}$$

Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} db_a &= P - 1 = 2 - 1 = 1 \\ db_b &= q - 1 = 2 - 1 = 1 \\ db_{ab} &= (p - 1)(q - 1) = 1 \cdot 1 = 1 \\ db_{err} &= N - p \cdot q = 104 - 4 = 100 \end{aligned}$$

Rerata Kuadrat

$$RK_a = \frac{Jk_a}{db_a} = \frac{5916,53}{1} = 5916,53$$

$$RK_b = \frac{Jk_b}{db_b} = \frac{24,87}{1} = 24,87$$

$$RK_{ab} = \frac{Jk_{ab}}{db_{ab}} = \frac{124,14}{1} = 124,14$$

$$RK_{err} = \frac{Jk_t}{db_t} = \frac{2847,16}{100} = 28,47$$

Statistik Uji

$$F_a = \frac{RK_a}{RK_t} = \frac{5916,53}{28,47} = 207,82$$

$$F_b = \frac{RK_b}{RK_t} = \frac{24,87}{28,47} = 0,87$$

$$F_{ab} = \frac{RK_{ab}}{RK_t} = \frac{124,14}{28,47} = 4,36$$

Daerah Kritik (daerah penolakan H_0) :

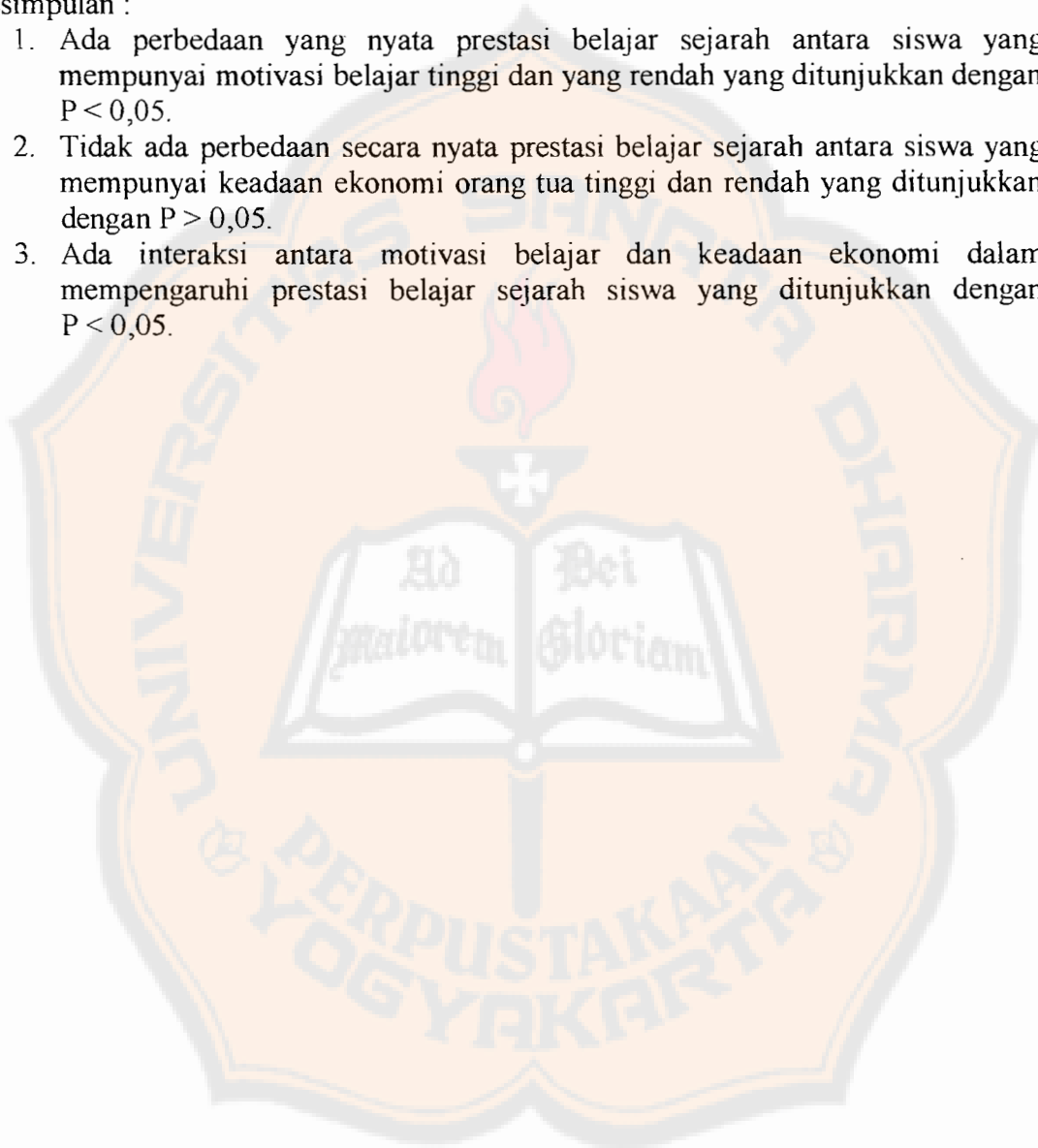
$$F > F_{.05; 1; 100} = 3,94$$

Keputusan uji :

- a. Karena $F_a = 207,82 < F_{.05; 1; 100} = 3,94$ maka H_0 a ditolak
- b. Karena $F_b = 0,87 > F_{.05; 1; 100} = 3,94$ maka H_0 b diterima
- c. Karena $F_{ab} = 4,36 < F_{.05; 1; 100} = 3,94$ maka H_0 ab ditolak

Kesimpulan :

1. Ada perbedaan yang nyata prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan yang rendah yang ditunjukkan dengan $P < 0,05$.
2. Tidak ada perbedaan secara nyata prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan rendah yang ditunjukkan dengan $P > 0,05$.
3. Ada interaksi antara motivasi belajar dan keadaan ekonomi dalam mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa yang ditunjukkan dengan $P < 0,05$.



Lampiran : 11

UJI JOLI

Setelah pengujian hipotesis kemudian dilakukan uji joli atau uji rerata.

1. Uji Joli antar sel variabel motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah.

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{\bar{X}_{A_1} - \bar{X}_{A_2}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{A_1}} + \frac{1}{n_{A_2}} \right)}} \\
 &= \frac{68,57 - 53,39}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{61} + \frac{1}{43} \right)}} \\
 &= \frac{15,18}{\sqrt{28,47(0,016 + 0,023)}} \\
 &= \frac{15,8}{\sqrt{28,47 \times 0,039}} \\
 &= \frac{15,18}{\sqrt{1,11}} \\
 &= \frac{15,18}{1,054} \\
 &= 14,402
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui harga $t_a = 14,402$ lebih besar dari t tabel, dengan taraf signifikansi $0,01 = 6,90$. kesimpulannya bahwa ada perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

2. Uji Joli antar sel variabel keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah.

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{\bar{X} B_1 - \bar{X} B_2}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{nB_1} + \frac{1}{nB_2} \right)}} \\
 &= \frac{61,69 - 62,71}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{42} + \frac{1}{62} \right)}} \\
 &= \frac{-1,02}{\sqrt{28,47(0,023 + 0,016)}} \\
 &= \frac{-1,02}{\sqrt{28,47 \times 0,039}} \\
 &= \frac{-1,02}{\sqrt{1,11}} \\
 &= \frac{-1,02}{1,054} \\
 &= -0,967
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui harga $t_0 = -0,967 <$ harga t tabel : 6,90 sehingga kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah.

3. Uji Joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{\bar{X}_{B_1/B_1} - \bar{X}_{A_2/B_1}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{A_1/B_1}} + \frac{1}{n_{A_2/B_2}} \right)}} \\
 &= \frac{69,33 - 51,5}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{18} \right)}} \\
 &= \frac{17,83}{\sqrt{28,47(0,042 + 0,55)}} \\
 &= \frac{17,83}{\sqrt{28,47 \times 0,592}} \\
 &= \frac{17,83}{\sqrt{16,85}} \\
 &= \frac{17,83}{4,104} \\
 &= 4,344
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui harga t_0 : $4,344 <$ harga t tabel : $6,90$ sehingga kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

4. Uji Joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah

$$t_0 = \frac{\bar{X}_{A_1/B_2} - \bar{X}_{A_2/B_2}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{A_1/B_2}} + \frac{1}{n_{A_2/B_2}} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{68,08 - 54,76}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{25} \right)}} \\
 &= \frac{13,32}{\sqrt{28,47(0,027 + 0,04)}} \\
 &= \frac{13,32}{\sqrt{28,47 \times 0,067}} \\
 &= \frac{13,32}{\sqrt{1,907}} \\
 &= \frac{13,33}{1,381} \\
 &= 9,645
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui harga $t_o = 9,65 >$ harga t tabel : 6,90 sehingga kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua rendah.

5. Uji Joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar tinggi.

$$t_o = \frac{\bar{X}_{B_1/A_1} - \bar{X}_{B_2/A_1}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{B_1/A_1}} + \frac{1}{n_{B_2/A_1}} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69,33 - 68,08}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{37} \right)}} \\
 &= \frac{17,83}{\sqrt{28,47(0,042 + 0,027)}} \\
 &= \frac{1,25}{\sqrt{28,47 \times 0,069}} \\
 &= \frac{1,25}{\sqrt{1,96}} \\
 &= \frac{1,25}{4,09} \\
 &= 0,89
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terlihat hasil $t_o : 0,89 < t \text{ tabel} : 6,90$ sehingga kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar tinggi.

6. Uji Joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar rendah dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

$$t_o = \frac{\bar{X}_{B_1/A_2} - \bar{X}_{B_2/A_2}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{B_1/A_2}} + \frac{1}{n_{B_2/A_2}} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{51,5 - 54,76}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{25} \right)}} \\
 &= \frac{-3,26}{\sqrt{28,47(0,55 + 0,04)}} \\
 &= \frac{-3,26}{\sqrt{28,47 \times 0,59}} \\
 &= \frac{-3,26}{\sqrt{16,79}} \\
 &= \frac{-3,26}{4,09} \\
 &= -0,79
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terlihat hasil $t_0 : -0,79 < t \text{ tabel} : 6,90$ sehingga kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar rendah dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

- Uji Joli antar sel interaksi keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

$$t_0 = \frac{\bar{X}_{B_1/A_1} - \bar{X}_{B_2/A_2}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{n_{B_1/A_2}} + \frac{1}{n_{B_2/A_2}} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69,33 - 54,76}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{25} \right)}} \\
 &= \frac{14,57}{\sqrt{28,47(0,042 + 0,04)}} \\
 &= \frac{14,57}{\sqrt{28,47 \times 0,082}} \\
 &= \frac{14,57}{\sqrt{2,334}} \\
 &= \frac{14,57}{1,527} \\
 &= 9,54
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terlihat $t_o = 9,54 > t \text{ tabel} : 6,90$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar antara siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua tinggi dan motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi orang tua rendah dan motivasi belajar rendah.

8. Uji Joli antar sel interaksi motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

$$t_o = \frac{\bar{X}_{A_1/B_2} - \bar{X}_{A_2/B_1}}{\sqrt{Mkd \left(\frac{1}{nB_2/A_1} + \frac{1}{nA_2/B_1} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{68,08 - 51,5}{\sqrt{28,47 \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{18} \right)}} \\
 &= \frac{16,58}{\sqrt{28,47(0,027 + 0,55)}} \\
 &= \frac{16,58}{\sqrt{28,47 \times 0,577}} \\
 &= \frac{16,58}{\sqrt{16,43}} \\
 &= \frac{16,58}{4,05} \\
 &= 4,094
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terlihat $t_o = 4,094 < t \text{ tabel} : 6,90$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar sejarah antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan keadaan ekonomi orang tua rendah dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan keadaan ekonomi orang tua tinggi.

Lampiran : 12

- Jadwal Kegiatan

1. September 1999 – Januari 2000

- a. Penentuan judul penelitian.
- b. Pengumpulan buku sumber.
- c. Penyusunan proposal.
- d. Penyusunan instrumen.

2. Februari – Mei 2000

- a. Menyerahkan surat ijin uji coba ke SMU Shanti Dharma
- b. Ujicoba Instrumen.
- c. Analisa data uji coba.
- d. Penyusunan Instrumen hasil uji coba.
- e. Menyerahkan surat ijin penelitian ke SMU Pangudiluhur.
- f. Pengumpulan data.
- g. Analisa data.

3. Juni – Oktober 2000

- a. Penyusunan data.
- b. Penyusunan laporan.
- c. Penggandaan laporan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 588 /Prilt/Kajur/PIPS/ II / 2000
Lamp. : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Bapak Kepala Sekolah
SMU Santi Dharma
di Godean Sleman Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : G. Kristiani
No. Mhs : 951314002
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : X (Sepuluh)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

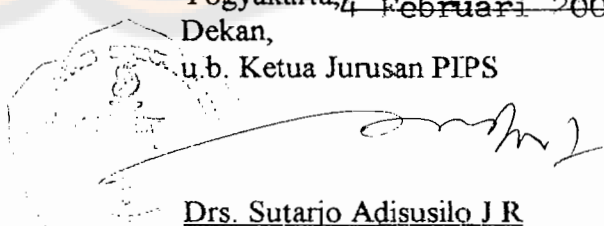
L o k a s i : SMU Santi Dharma

W a k t u : Bulan Februari 2000

Topik / Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa di SMU Pengudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta pada Tahun Ajaran 1999-2000

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Februari 2000
Dekan,
u.b. Ketua Jurusan PIPS


Drs. Sutarjo Adisusilo J R
NIP. 130 935 784

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 587 /Pnlt/Kajur/PIPS/ 11 / 2000
Lamp. : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Bapak Kepala Sekolah
SMU Pangudi Luhur Sedayu
di Bantul Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : G. Kristiani
No. Mhs : 951314002
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : X (Sepuluh)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / ~~Makalah~~, dengan ketentuan sebagai berikut:

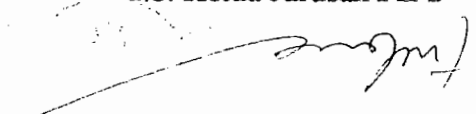
L o k a s i : SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta

W a k t u : Bulan Maret - Juni 2000

Topik / Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa di SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta pada Tahun Ajaran 1999-2000

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Februari 2000
Dekan,
u.b. Ketua Jurusan PIPS


Drs. Sutarjo Adisusilo J R
NIP. 130 935 784